



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POSTER
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI
PADA SISWA KELAS III SDN AJUNG 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Holila Thoyiba
NIM 120210204042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POSTER
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI
PADA SISWA KELAS III SDN AJUNG 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Holila Thoyiba
NIM 120210204042

Dosen Pembimbing I : Drs. Hari Satrijono, M.Pd
Dosen Pembimbing II : Dra. Suhartiningsih, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

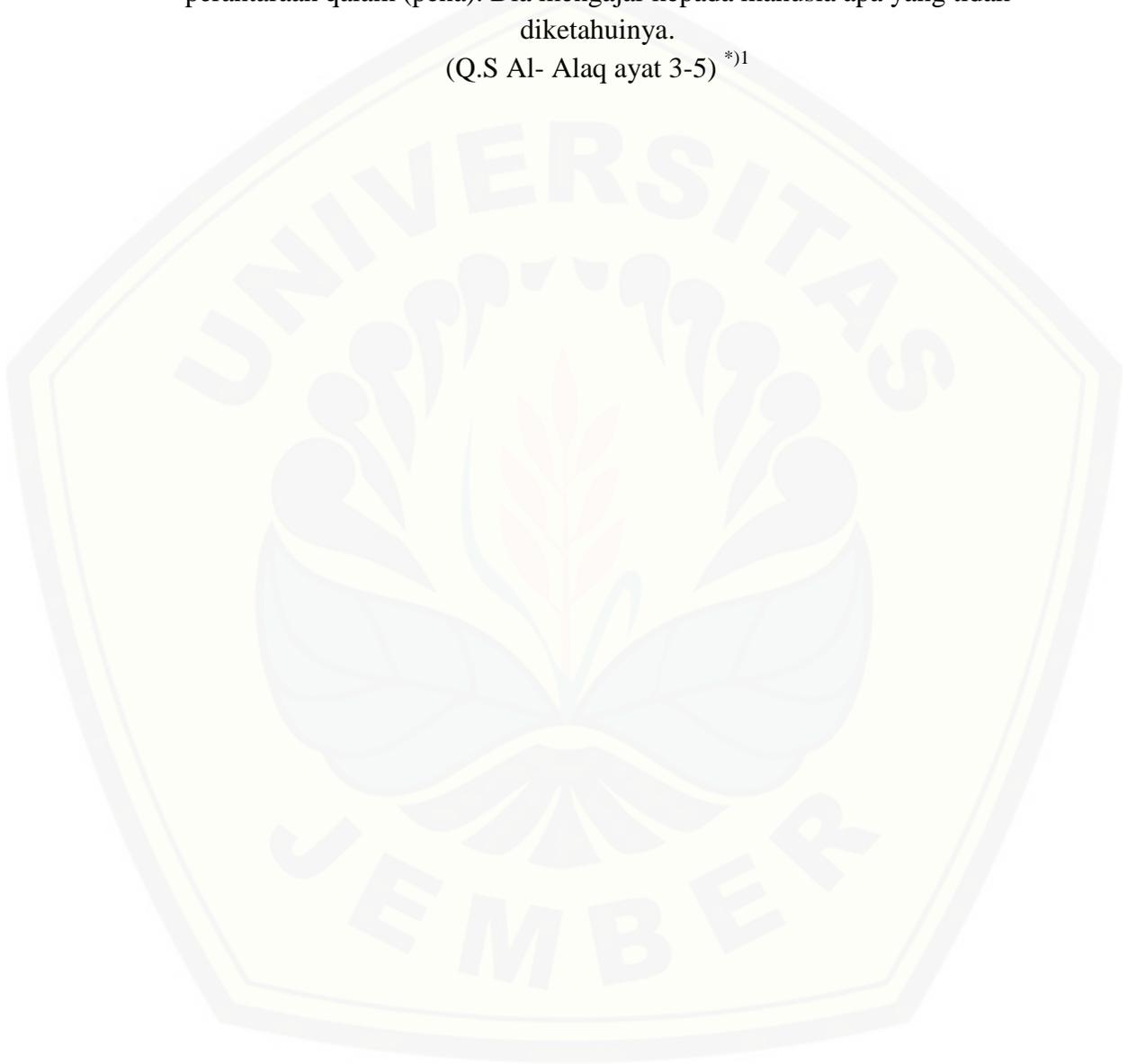
Dengan menghaturkan puji syukur kepada Allah Swt. atas terselesaikannya skripsi ini, maka saya persembahkan skripsi ini kepada:

- 1) kedua orang tuaku yang kusayangi, Ayahanda tercinta Muhasa dan Ibunda tersayang Siti Asiyah, terima kasih atas segala doa, nasehat dan pengorbanan yang tidak pernah terhenti dari saya kecil sampai dewasa yang selalu mengiringi langkahku selama ini;
- 2) guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi, terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang bermanfaat, dan
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang kubanggakan.

MOTTO

Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam (pena). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

(Q.S Al- Alaq ayat 3-5) *)¹



* Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an. 2010. Al-'alim Alqur'an dan Terjemahannya. Bandung: Mizan Media Utama

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Holila Thoyiba

NIM : 120210204042

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul:

“Pengaruh Penggunaan Media Poster terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas III SDN Ajung 01 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 11 Mei 2016

Yang menyatakan,

Holila Thoyiba
NIM 120210204042

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POSTER
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI
PADA SISWA KELAS III SDN AJUNG 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh
Holila Thoyiba
NIM 120210204042

Dosen Pembimbing I : Drs. Hari Satrijono, M.Pd
Dosen Pembimbing II : Dra. Suhartiningsih, M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POSTER
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI
PADA SISWA KELAS KELAS III SDN AJUNG 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : **Holila Thoyiba**
NIM : **120210204042**
Angkatan tahun : **2012**
Daerah Asal : **Negara**
Tempat, tanggal lahir : **Sumber Klampok, 22 Nopember 1993**
Jurusan/ program : **Ilmu Pendidikan/ PGSD**

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Hari Satrijono, M.Pd
NIP 19580522 198503 1 011

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
NIP 19601217 198802 2 001

PENGESAHAN

Skripsi “Pengaruh Penggunaan Media Poster terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas III SDN Ajung 01 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Rabu

tanggal : 11 Mei 2016

tempat : Ruang 35D 103, Gedung 3 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Nanik Yulianti, M.Pd.

NIP 19610729 198802 2 001

Anggota I,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

NIP 19601217 198802 2 001

Anggota II,

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd

NIP 19540917 198010 1 002

Drs. Hari Satrijono, M.Pd

NIP 19580522 198503 1 011

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd

NIP 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Pengaruh Penggunaan Media Poster terhadap Kemampuan menulis Puisi pada Siswa Kelas III SDN Ajung 01 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016; Holila Thoyiba, 120210204042; 2016; 47 halaman; Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Pembelajaran Bahasa Indonesia terutama sastra memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan, dengan pembelajaran sastra dapat meningkatkan pengetahuan mengenai budaya serta mengembangkan nilai cipta dan rasa. Puisi merupakan sebuah karya sastra, pada tingkat sekolah dasar puisi dikemas bentuknya lebih padat, sederhana dan mudah dimengerti. Menulis puisi sebagai aplikasi ketrampilan berbahasa secara tulis yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Puisi merupakan wadah yang dapat digunakan oleh anak untuk berkomunikasi ataupun menyampaikan ekspresi yang dimiliki dalam bentuk kata-kata yang lebih sederhana. Kenyataannya menulis puisi di SD masih tergolong rendah, siswa masih merasa sulit dalam menulis puisi. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi ini dikarenakan kurangnya perbendaharaan kata serta ide yang dimiliki sehingga siswa kesulitan dalam menuangkan pemikiran yang ada kedalam bentuk kata-kata. Sehingga diperlukan adanya suatu pembelajaran yang bervariasi dengan menggunakan alat bantu agar siswa lebih tertarik dalam menulis puisi, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Media yang dapat dipilih guru untuk mendukung tercapainya pembelajaran menulis puisi adalah media poster. Penggunaan media poster ini diharapkan menarik perhatian siswa untuk lebih semangat serta kreatif dalam menuangkan ide untuk menulis puisi. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media poster terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas III. Penelitian ini dilakukan di SDN Ajung 01 Jember mulai tanggal 16 Maret sampai tanggal 06 April 2015.

Penelitian ini menggunakan pola *non equivalent group design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IIIA dan IIIB SDN Ajung 01 Jember. Sebelum menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka dilakukan uji homogenitas terhadap populasi untuk menentukan tingkat kemampuan awal yang dimiliki. Hasil perhitungan uji homogenitas menunjukkan harga $t_0 = 1,314$, kemudian harga t_0 tersebut dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan $db = 73$ pada taraf signifikansi 5%. Nilai t_{tabel} dengan $db = 73$ memiliki harga 1,993. Hasil tersebut membuktikan bahwa $t_0 < t_{tabel}$ yang berarti kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan adalah homogen. Selanjutnya langsung ditentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, didapatkan kelas IIIA sebagai kelas kontrol dan kelas IIIB sebagai kelas Eksperimen. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes yang merupakan skor tes siswa berupa nilai hasil *pre-test* dan *post-test* yang dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t. Hasil perhitungan dengan rumus uji-t diperoleh $t_{hitung} = 4,593$, harga ini kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $db = 73$ pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh = 1,993. Diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,537 > 1,998$), dengan demikian hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi tidak ada pengaruh penggunaan media poster terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas III SDN Ajung 01 Jember ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi ada pengaruh penggunaan media poster terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas III SDN Ajung 01 Jember diterima.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media poster terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas III SDN Ajung 01 Jember. Saran dalam penelitian ini hendaknya guru menggunakan media poster dalam pembelajaran sebagai alternatif pilihan untuk variasi pembelajaran yang menuntut siswa untuk memiliki ide dalam mengembangkan kerangka tulisan. Selain itu sebagai referensi untuk menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan muatan pelajaran, materi ajar, dan kebutuhan peserta didik, serta dapat memberikan wawasan dan masukan serta bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya. Tak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan untuk junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas III SDN Ajung 01 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan proposal skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut.

- 1) Drs. Moh Hasan, M,Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember
- 2) Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
- 4) Drs. Nuriman, Ph.D., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
- 5) Drs. Hari Satrijono, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I, Dra. Suhartiningsih, M.Pd., selaku dosen pembimbing II, Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku dosen pembahas dan Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini;
- 6) Louise Evangeline, M.Pd., selaku kepala sekolah SDN Ajung 01 Jember yang telah membarikan izin dan tempat untuk melakukan penelitian.
- 7) Dra. Wiwik Murniati, selaku guru kelas IIIA dan Joko Hariadi, S.Pd., selaku guru kelas IIIB SDN Ajung 01 Jember yang telah memberikan waktu dan kesempatan untuk melakukan penelitian;

- 8) seluruh keluarga besar saya: Bapak, Ibu, Kakakku Komaria, Keponakanku Niken, Putri, sahabat sekaligus adikku Novi dan sanak famili yang selalu membantu kelancaran perkuliahan.
- 9) teman-teman seperjuangan: Anita, Riska, Iga, Ilma, Dwi, Alfi, Auk, Linda, Putri, Dewi, Elok, Aan dan teman-teman program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2012 yang selalu menemani perjalanan kuliah hingga saat ini, baik dalam keadaan suka maupun duka;
- 10) teman-teman KKMT SDN Kebonsari 05: Hera, Ima, Deny, Ingga dan Kamil yang telah menemani dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
- 11) teman-teman dari Ekskossahur : Nafis, Didin, Maike, Via, Ria, Naim, Yuris, Ulfa dan semua penghuni kost yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi; dan
- 12) berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan proposal skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulisan selama ini mendapatkan balasan dari Allah Swt. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 11 Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra di Sekolah Dasar	5
2.2 Menulis	6
2.2.1 Pengertian Menulis	6
2.2.2 Jenis-jenis Menulis	7
2.3 Puisi	9
2.3.1 Pengertian Puisi	9
2.3.2 Unsur-unsur Puisi	9

2.3.3 Jenis-jenis Puisi.....	11
2.3.4 Menulis Puisi	13
2.4 Media Pembelajaran	14
2.4.1 Pengertian Media Pembelajaran	14
2.4.2 Fungsi Media Pembelajaran.....	15
2.4.3 Jenis-Jenis Media Pembelajaran	17
2.5 Media Poster	19
2.5.1 Pengertian Media Poster.....	19
2.5.2 Kelebihan dan Kekurangan Media Poster.....	20
2.6 Langkah-Langkah Penerapan Media Poster dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas II.....	21
2.7 Penelitian yang Relevan	24
2.8 Kerangka Berpikir.....	25
2.9 Hipotesis.....	26
BAB 3. METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
3.3 Penentuan Responden Penelitian	28
3.4 Variabel.....	29
3.5 Definisi Operasional	30
3.6 Desain Penelitian	31
3.7 Langkah-Langkah Penelitian	31
3.8 Teknik Pengumpulan Data	33
3.9 Metode Analisis Data	33
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.2 Pembahasan.....	40
BAB 5. PENUTUP	44
5.1 Kesimpulan	44

5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46

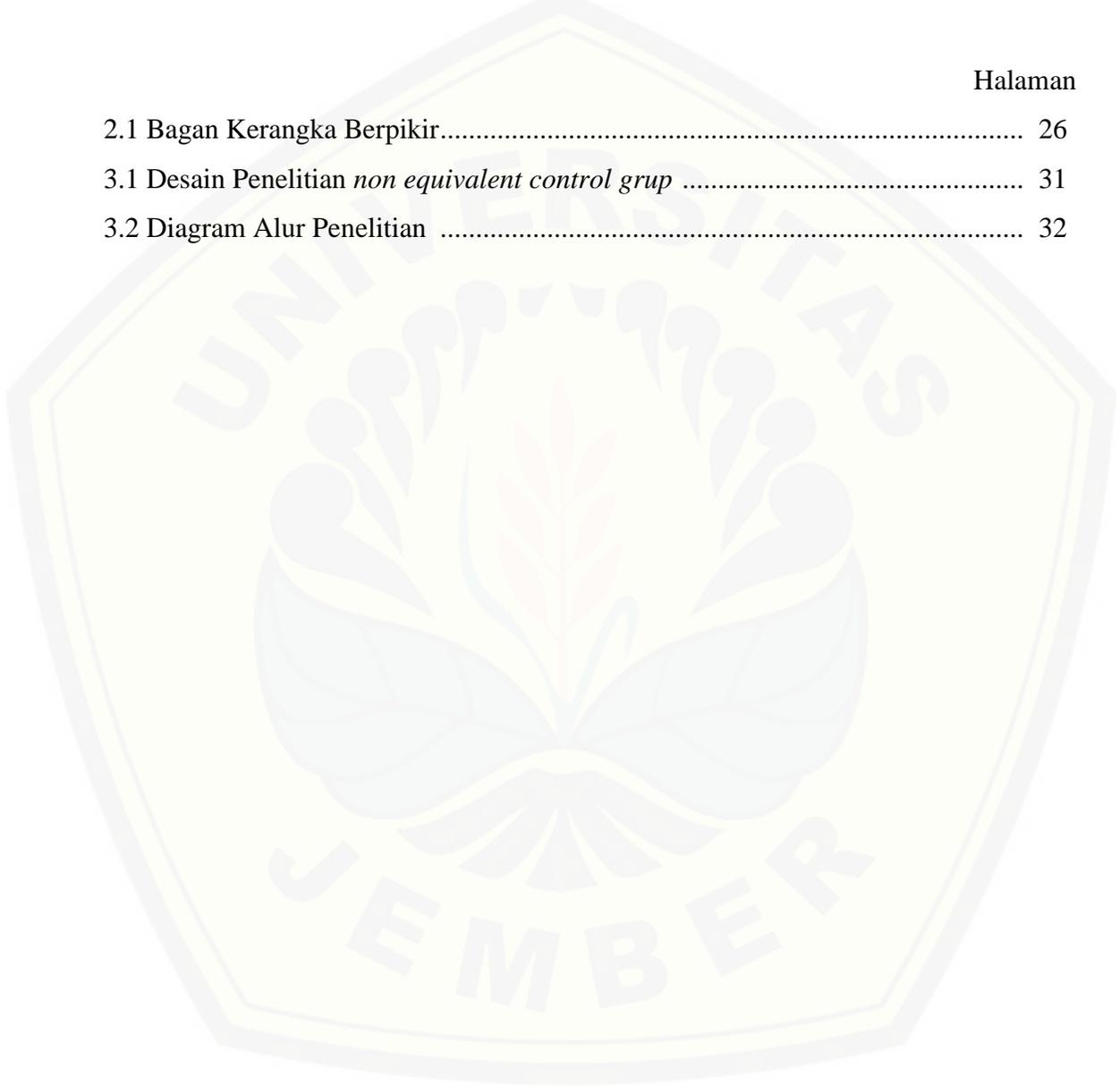


DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Langkah-Langkah Penerapan Media Poster dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas III	21
4.1 Jadwal Penelitian.....	35
4.2 Hasil <i>Post-Test</i> Kemampuan Menulis Puisi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	36
4.3 Ringkasan Uji-T	38
4.4 Perhitungan Uji-T Dengan Menggunakan SPSS	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	26
3.1 Desain Penelitian <i>non equivalent control grup</i>	31
3.2 Diagram Alur Penelitian	32



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	48
B. Metode Pengumpulan Data.....	50
C. Pedoman Wawancara.....	51
D. Nilai Ulangan Akhir Semester	54
E. Silabus	57
F. RPP Kelas Eksperimen	59
G. RPP Kelas Kontrol.....	68
H. Materi.....	74
I. Format Penilaian	75
J. Soal Pretest Postest	76
K. Uji Homogenitas	78
L. Uji Validitas	82
M. Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Siswa	85
N. Uji T.....	88
O. Lembar Menulis Puisi <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Siswa.....	93
P. Foto Pelaksanaan Kegiatan	95
Q. Surat Izin Penelitian	97
R. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	98
S. Biodata Mahasiswa	99

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang penting dan utama untuk pembangunan di Indonesia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU R.I No. 20 Tahun 2003, Bab I, Pasal 1).

Kegiatan pendidikan berupa pembelajaran dilaksanakan di sekolah agar mencapai tujuan pendidikan nasional. Pembelajaran adalah interaksi antara individu dan lingkungan sekitarnya (Huda, 2014:6). Dalam proses pembelajaran terjadi beberapa interaksi antara peserta didik dengan guru, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan sumber belajar, serta peserta didik dengan lingkungan sosialnya. Interaksi yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik dirancang dengan mengacu pada kurikulum.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU R.I No. 20 Tahun 2003, Bab I, Pasal 19). Dalam pembelajaran, kurikulum bahasa Indonesia merupakan alat yang penting untuk digunakan dalam rangka merealisasikan dan mencapai kebahasaan Indonesia, yaitu meningkatkan kemampuan siswa dalam

berkomunikasi dengan bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (BSNP, 2006:81).

Karya sastra dikenalkan sebagai suatu bentuk seni berbahasa, didalam pengajaran sastra ditekankan pada bagaimana mengapresiasi karya, bukan pada menghafal karya sastra. Fungsi sastra diperkenalkan kepada peserta didik sebagai alat mengekspresikan diri, baik dalam bentuk cerita, puisi, dan drama. Pembelajaran Bahasa Indonesia terutama sastra memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan, dengan pembelajaran sastra dapat meningkatkan pengetahuan mengenai budaya serta mengembangkan nilai cipta dan rasa. Puisi merupakan sebuah karya sastra, pada tingkat sekolah dasar puisi dikemas bentuknya lebih padat, sederhana dan mudah dimengerti. Menulis puisi juga sebagai aplikasi ketrampilan berbahasa secara tulis yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Puisi merupakan wadah yang dapat digunakan oleh anak untuk berkomunikasi ataupun menyampaikan ekspresi yang dimiliki dalam bentuk kata-kata yang lebih sederhana.

Kenyataan di lapangan masih banyak siswa SD yang menganggap bahwa menulis puisi sulit untuk dilakukan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan guru di kelas III SDN Ajung 01 Jember pada tanggal 6 September 2015, ditemukan bahwa kemampuan menulis puisi siswa masih tergolong rendah. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi ini dikarenakan kurangnya perbendaharaan kata serta ide yang dimiliki sehingga siswa kesulitan dalam menuangkan pemikiran yang ada kedalam bentuk kata-kata. Selain itu, kurangnya minat siswa dalam menerima pembelajaran menulis puisi juga dikarenakan metode serta media yang digunakan oleh guru kurang menarik dan sesuai dengan siswa sehingga siswa merasa bosan dan kurang memperhatikan. Oleh karena itu, dibutuhkan alat bantu agar siswa lebih tertarik dalam menulis puisi, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran.

Penggunaan media sebagai penyampain materi pelajaran kepada siswa sangatlah penting, media salah satu yang dapat digunakan untuk menarik minat siswa. Media merupakan salah satu komponen komunikasi, pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan menurut Criticos (dalam Daryanto, 2013:4) jadi didalam pembelajaran media merupakan perantara penyampai pesan pembelajaran dari guru kepada siswa. Salah satu media yang dapat dipilih guru untuk mendukung tercapainya pembelajaran menulis puisi adalah media poster. Penggunaan media poster dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam menulis puisi karena poster memiliki daya tarik pandang yang kuat. Poster lebih menonjolkan kekuatan pesan, visual dan warna hal ini sesuai dengan pendapat Nana Sudjana (2010:51) yang mengatakan bahwa poster adalah media yang kuat dengan warna serta pesan dan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat. Penggunaan media poster ini diharapkan menarik perhatian siswa untuk lebih semangat serta kreatif dalam menuangkan ide untuk menulis puisi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka akan dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas III SDN Ajung 01 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dirumuskan masalah sebagai berikut: Adakah pengaruh positif penggunaan media poster terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas III SDN Ajung 01 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengkaji pengaruh positif pada penggunaan media poster terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas III SDN Ajung 01 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi siswa, dapat menambah pengalaman serta pengetahuan dalam menulis puisi;
2. Bagi guru, sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengembangkan kreatifitas dalam hal penggunaan media khususnya pada mata Bahasa Indonesia;
3. Bagi peneliti, dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya;
4. Bagi lembaga terkait, dapat digunakan sebagai masukan dalam rangka perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga tujuan kurikulum dapat tercapai.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka merupakan bab yang memberikan penjelasan teori penunjang yang berkaitan dengan penelitian. Pada bab ini akan dipaparkan tentang: 1) pembelajaran bahasa Indonesia dan sastra di sekolah dasar, 2) menulis, 3) puisi, 4) media pembelajaran, 5) media poster, 6) langkah-langkah penerapan media poster, 7) penelitian yang relevan, 8) kerangka berpikir, dan 9) hipotesis eksperimen. Selanjutnya, dipaparkan di bawah ini :

2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra di Sekolah Dasar

Pembelajaran bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Kemampuan berbahasa bagi manusia sangat diperlukan, sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi dan berkomunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan bahasa sebagai media, baik menggunakan bahasan lisan juga menggunakan bahasa tulis (Susanto, 2015: 242).

Rihanah (2012:13) menyatakan bahwa standar isi kurikulum 2006 mata pelajaran bahasa Indonesia berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa, bahwa belajar bahasa Indonesia adalah belajar berkomunikasi dan belajar sastra adalah belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaannya. Oleh sebab itu, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tertulis, serta menimbulkan penghargaan terhadap hasil cipta manusia Indonesia.

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah dasar lebih diarahkan pada kompetensi peserta didik untuk berbahasa dan berapresiasi sastra. Rihanah (2012:13) mengungkapkan bahwa dalam kurikulum berbasis kompetensi dalam

kegiatan pembelajaran di kelas, peserta didik harus dilatih banyak menggunakan bahasa untuk komunikasi, sedangkan pembelajaran sastra ditujukan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menikmati, menghayati, dan memahami karya sastra.

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah diuraikan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar meliputi empat aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi serta berinteraksi baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran sastra ditekankan pada peningkatan kemampuan peserta didik dalam menikmati, menghayati, dan memahami karya sastra.

2.2 Menulis

Pada subbab ini dipaparkan tentang: 1) pengertian menulis dan 2) jenis-jenis menulis.

2.2.1 Pengertian Menulis

Menurut Susanto (2015:247) menulis mempunyai arti: 1) membuat huruf (angka, dan sebagainya) dengan pena (pensil, kapur, dan sebagainya), 2) melahirkan pemikiran atau perasaan (seperti mengarang dan membuat surat) dengan tulisan, 3) menggambar, melukis, dan 4) membuat (kain) mengarang cerita, membuat surat, berkirim surat. Menurut Tarigan (dalam Abdurrahman, 2009:224) menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif, penulis harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata dalam kegiatan menulis. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Menurut Susanto (2015:243) menulis merupakan keterampilan seseorang (individu) mengomunikasikan pesan dalam bentuk tulisan, keterampilan ini berkaitan dengan kegiatan seseorang dalam memilih, memilah, dan menyusun pesan untuk ditransaksikan melalui bahasa tulis.

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah diuraikan tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kemampuan seseorang dalam menuangkan gagasan atau pikiran serta informasi dalam bentuk tulisan berupa angka ataupun huruf.

2.2.2 Jenis-jenis Menulis

Keterampilan menulis dapat diklasifikasikan berdasarkan dua sudut pandang yang berbeda. Sudut pandang tersebut adalah kegiatan atau aktivitas dalam melaksanakan keterampilan menulis dan hasil dari produk menulis itu. Klasifikasi keterampilan menulis berdasarkan sudut pandang kedua menghasilkan pembagian produk menulis atau empat kategori, yaitu; karangan narasi, eksposisi, deskripsi, dan argumentasi (Syarif, dkk., 2009:12-14).

a. Eksposisi

Eksposisi biasa juga disebut pemaparan, yakni salah satu bentuk karangan yang berusaha menerangkan, menguraikan atau menganalisis suatu pokok pikiran yang dapat memperluas pengetahuan dan pandangan seseorang (Syarif, dkk., 2009:12). Pada karangan eksposisi penulis berusaha memaparkan kejadian atau masalah secara analisis dan terperinci memberikan interpretasi terhadap fakta yang dikemukakan. Dalam tulisan eksposisi, teramat dipentingkan informasi yang akurat dan lengkap. Eksposisi merupakan tulisan yang sering digunakan untuk menyampaikan uraian ilmiah, seperti makalah, skripsi, tesis, disertasi, atau artikel pada surat kabar atau majalah.

b. Deskripsi

Menurut Marahimin (dalam Syarif, dkk., 2009:13) Deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata suatu benda, tempat, suasana atau keadaan. Seorang penulis deskripsi mengharapkan pembacanya, melalui tulisannya, dapat 'melihat' apa yang dilihatnya, dapat 'mendengar' apa yang didengarnya, 'merasakan' apa yang dirasakannya, serta sampai kepada 'kesimpulan' yang sama

dengannya. Dari sini dapat disimpulkan bahwa deskripsi merupakan hasil dari obesrvasi melalui panca indera, yang disampaikan dengan kata-kata.

c. Narasi (kisahan)

Menurut Pusat Bahasa (dalam Syarif, dkk., 2009:13) Narasi atau kisah merupakan corak tulisan yang bertujuan menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu. Paragraf narasi itu dimaksudkan untuk memberi tahu pembaca atau pendengar tentang apa yang telah diketahui atau apa yang dialami oleh penulisnya. Narasi lebih menekankan pada dimensi waktu dan adanya konflik.

d. Argumentasi

Menurut Pusat Bahasa (dalam Syarif, dkk., 2009:13) Argumentasi merupakan corak tulisan yang bertujuan membuktikan pendapat penulis meyakinkan atau mempengaruhi pembaca agar amenerima pendapatnya. Argumentasi berusaha meyakinkan pembaca. Cara meyakinkan pembaca itu dapat dilakukan dengan jalan menyajikan data, bukti, atau hasil-hasil penalaran.

e. Persuasi

Persuasi adalah karangan yang berisi paparan berdaya-ajak, ataupun berdaya himbau yang dapat membangkitkan ketergiuran pembaca untuk meyakini dan menuruti himbauan implisit maupun eksplisit yang dilontarkan oleh penulis. Dengan kata lain, persuasi berurusan dengan masalah mempengaruhi orang lain lewat bahasa (Syarif, dkk., 2009:14).

Berdasarkan jenis-jenis menulis yang telah diuraikan tersebut, menulis puisi dalam penelitian ini termasuk jenis menulis puisi deskripsi. Karena dalam menulis puisi mengekspresikan segala hal yang dialami, dilihat ataupun dirasakan sehingga pembaca seolah dapat melihat, mendengar, membaca dan merasakan hal yang dideskripsikan penulis dalam puisi.

2.3 Puisi

Pada subbab ini dipaparkan tentang: 1) pengertian puisi, 2) unsur-unsur puisi, 3) jenis-jenis puisi, dan 4) menulis puisi.

2.3.1 Pengertian Puisi

Menurut Wirjosoedarmo (dalam Pradopo, 2002:5) puisi merupakan karangan yang terikat oleh banyak baris dalam tiap bait, banyak kata dalam tiap baris, banyak suku kata dalam tiap baris, rima, dan irama. Menurut Pradopo (2002:7) Puisi merupakan peengekspresian pikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajenasi panca indera dalam susunan yang berirama.

Menurut Zaidan (1997:3) puisi merupakan pengalaman peristiwa yang telah diberi makna dan ditafsirkan secara estetik. Menurut Kosasih (2014:97) puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata yang indah dan kaya makna. Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima dan irama yang terkandung dalam karya sastra itu. Puisi menggunakan bahasa yang ringkas namun maknanya sangat kaya. Jadi berdasarkan pendapat-pendapat yang telah diuraikan tersebut dapat disimpulkan bahwa puisi merupakan bentuk pengekpresian pengalaman kedalam sebuah karangan yang memiliki nilai estetika. Sebuah puisi dibangun oleh dua unsur penting, yakni bentuk dan isi. Bentuk merupakan fisik puisi, adapun isi merupakan yang tersirat didalam sebuah puisi tersebut yang mengekspresikan apa yang dialami dan dirasakan oleh penulis.

2.3.2 Unsur-Unsur Puisi

Menurut Waluyo (dalam Kosasih, 2014:97) unsur-unsur puisi terbagi ke dalam dua macam, yakni struktur fisik dan struktur batin.

1. Unsur Fisik meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Diksi (Pemilihan Kata)

Kata-kata yang digunakan dalam puisi merupakan hasil pemilihan yang sangat cermat. Kata-katanya merupakan hasil pertimbangan, baik itu

makna, susunan bunyinya, maupun hubungan kata itu dengan kata-kata lain dalam baris dan baitnya.

b. Pengimajinasian

Pengimajinasian adalah kata atau susunan kata yang dapat menimbulkan khayalan atau imajinasi. Dengan daya imajinasi pembaca seolah-olah merasa, mendengar, atau melihat sesuatu yang diungkapkan penyair.

c. Kata konkret

Untuk membangkitkan imajinasi pembaca, kata-kata harus diperkonkret atau diperjelas. Jika penyair mahir memperkonkret kata-kata, maka pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasa apa yang dilukiskan penyair. Pembaca dapat membayangkan secara jelas peristiwa atau keadaan yang dilukiskan penyair.

d. Bahasa Figuratif (Majas)

Majas ialah bahasa yang digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara membandingkan dengan benda atau kata lain. Majas mengiaskan atau mempersamakan sesuatu dengan hal yang lain.

e. Rima/Ritme

Rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi. Di samping rima, dikenal pula istilah ritme, yang diartikan sebagai pengulangan kata, frase, atau kalimat dalam bait-bait puisi.

f. Tata Wajah (Tipografi)

Tipografi merupakan pembeda yang penting antara puisi dengan prosa dan drama. Larik-larik puisi tidak berbentuk paragraf, melainkan membentuk bait.

2. Unsur Batin

Unsur-unsur batin meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Tema

Tema merupakan gagasan pokok yang diungkapkan penyair dalam puisinya. Tema berfungsi sebagai landasan utama penyair dalam puisinya. Tema itulah yang menjadi kerangka pengembangan sebuah puisi.

b. Perasaan

Perasaan merupakan karya sastra paling mewakili ekspresi perasaan penyair. Bentuk ekspresi itu dapat berupa kerinduan, kegelisahan, atau pengagungan terhadap kekasih, kepada alam, atau sang khalik.

c. Nada dan Suasana

Dalam menulis puisi, penyair mempunyai sikap tertentu terhadap pembaca: apakah dia ingin bersikap menggurui, menasihati, mengejek, menyindir, atau bersikap lugas hanya memceritakan kepada pembaca. Sikap penyair seperti ini disebut nada puisi. Adapun Suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi itu. Suasana adalah akibat yang ditimbulkan puisi itu terhadap jiwa pembaca.

3. Amanat

Amanat yang hendak disampaikan oleh penyair dapat ditelaah setelah kita memahami tema, rasa, dan nada puisi itu. Tujuan/amanat merupakan hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya. Amanat tersirat di balik kata-kata yang disusun, dan juga berada dibalik tema yang diungkapkan.

2.3.3 Jenis-jenis Puisi

Berdasarkan cara penyair mengungkapkan isi atau gagasan yang hendak disampaikan, puisi terbagi ke dalam jenis-jenis berikut (Kosasih, 2014:109-114).

a. Puisi Naratif

Puisi naratif mengungkapkan cerita atau penjelasan penyair. Puisi ini terbagi ke dalam beberapa macam, yakni balada dan romansa (Kosasih, 2014:109).

Balada adalah puisi yang berisi cerita tentang orang-orang perkasa ataupun tokoh pujaan. Contohnya Balada Orang-Orang Tercinta dan Blues untuk Bonnie karya W.S Rendra.

Romansa adalah jenis puisi cerita yang menggunakan bahasa romantik yang berisi kisah percintaan, yang diselengi perkelahian dan pertualangan.

b. Puisi Lirik

Jenis puisi ini terbagi ke dalam beberapa macam, misalnya elegi, ode, dan serenada (Kosasih, 2014:110). Adapun yang dimaksud elegi adalah puisi yang mengungkapkan perasaan duka. Misalnya Elegi Jakarta karya Asrul Sani yang mengungkapkan perasaan duka penyair di Kota Jakarta. Sedangkan arti ode adalah puisi berisi pujaan terhadap seseorang, sesuatu hal, atau suatu keadaan yang banyak ditulis adalah pemujaan terhadap tokoh-tokoh yang dikagumi. Misalnya Teratai I (karya Sanusi Pane), Diponegoro (karya Chairil Anwar), dan Ode Buat Proklamator (karya Leon Agusta). Selanjutnya pengertian serenada ialah sajak percintaan yang dapat dinyanyikan. Kata “serenada” berarti nyanyian yang tepat dinyanyikan pada waktu senja. Misalnya Serenada Hitam, Serenada Biru, Serenada Merah Jambu, Serenada Ungu, Serenada Kelabu, dan sebagainya.

c. Puisi Deskriptif

Dalam jenis puisi ini, penyair bertindak sebagai pemberi kesan terhadap keadaan/peristiwa, benda, atau suasana yang dipandang menarik perhatiannya. Puisi yang termasuk ke dalam jenis puisi deskriptif, misalnya: setire, puisi yang bersifat kritik sosial, dan puisi-puisi impresionistik (Kosasih, 2014:111).

Setire adalah puisi yang mengungkapkan perasaan tidak puas penyair terhadap suatu keadaan, namun dengan cara menyindir atau menyatakan keadaan sebaliknya. Puisi kritik sosial adalah puisi yang juga menyatakan ketidaksenangan penyair terhadap diri seseorang, namun dengan cara membeberkan kepincangan atau ketidakberesan keadaan/orang tersebut. Kesan penyair juga dapat kita hayati dalam

puisi-puisi impresionistik yang mengungkapkan kesan (impresi) penyair terhadap suatu hal.

d. Puisi Kontemporer

Puisi kontemporer merupakan jenis puisi yang mengutamakan kekuatan bunyi daripada makna (Kosasih, 2014:113). Pada puisi kontemporer juga mementingkan bentuk-bentuk puisi. Misalnya puisi berbentuk pot, berbentuk zig-zag dan gunung. Bentuk-bentuk puisi tersebut tentu saja memiliki arti tersendiri yang juga membantu pembaca memaknai puisi tersebut.

Jenis puisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah puisi deskriptif. Karena pada umumnya jenis puisi yang digunakan di Sekolah Dasar adalah puisi deskriptif. Menulis puisi berdasarkan keadaan/peristiwa, benda atau suasana yang menarik perhatian.

2.3.4 Menulis Puisi

Pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar hanya bertujuan untuk mengenalkan karya sastra, sehingga materi yang dibeikan mengenai puisi pun masih dasar. Meskipun demikian pembelajaran menulis puisi memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengasah bakat dan menciptakan karya puisi.

Menulis puisi merupakan kegiatan penulisan kreatif yang tidak hanya memanfaatkan kemampuan berfikir kritis, tetapi juga kepekaan imajinasi dan kekuatan fantasi. Kepekaan imajinasi dan kekuatan fantasi perlu diasah terus menerus melalui latihan puisi secara teratur. Bagi siswa sekolah dasar latihan menulis puisi dapat dilakukan sejak awal masuk SD. Selain latihan, proses bimbingan dari guru juga perlu dilaksanakan dalam pembelajaran menulis puisi (Andiwijaya, 2010:15). Proses penulisan puisi merupakan perpaduan berbagai kegiatan, yaitu (1) pemahaman terhadap realita untuk menemukan tema dan amanat, (2) pemilihan bentuk pengungkapan, (3) pemilihan kata-kata, (4) penggunaan majas, (5) penentuan ritma dan rima (Haryadi dan Zamzami, 1996:116).

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi (E. Kosasih, 2014:124) yaitu:

- 1) Puisi diciptakan dalam suasana perasaan intens yang menuntut pengucapan jiwa yang spontan dan padat. Dalam puisi, seseorang berbicara dan mengungkapkan dirinya sendiri secara ekspresif.
- 2) Puisi mendasarkan masalah atau berbagai hal yang menyentuh kesadaran sendiri. Tema yang ditulis berangkat dari inspirasi diri sendiri yang khas, sekecil, dan sesederhana apa pun inspirasi itu.
- 3) Dalam menulis puisi perlu memikirkan cara penyampaiannya. Cara penyampaian ide atau perasaan dalam berpuisi disebut gaya bahasa atau majas.

Menurut Haryadi dan Zamzami (1996:116) proses penulisan puisi merupakan perpaduan berbagai kegiatan, yaitu (1) pemahan terhadap realita untuk menemukan tema dan amanat, (2) pemilihan bentuk pengungkapan, (3) pemilihan kata-kata, (4) penggunaan majas, (5) penentuan ritma dan rima.

2.4 Media Pembelajaran

Pada subbab ini dipaparkan tentang: 1) pengertian media pembelajaran, 2) fungsi media pembelajaran, dan 3) jenis-jenis media pembelajaran.

2.4.1 Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Heinich, dkk. (dalam Daryanto, 2012:4) kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Menurut Rusman, dkk. (2013:42) media pembelajaran merupakan salah satu alat untuk mempertinggi proses interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan dan sebagai alat bantu mengajar dapat menunjang penggunaan metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam proses belajar.

Menurut Arsyad (2006:3) dalam Bahasa Arab media adalah wasail atau wasilah yang berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Menurut Bovee (dalam Rusman, dkk., 2013:60) media berasal dari kata medius yang artinya tengah, perantara atau pengantar. Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan. Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah diuraikan tersebut dapat disimpulkan bahwa media adalah segala bentuk perantara pesan yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

2.4.2 Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Daryanto (2012:9) dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). fungsi media dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. Menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Dengan perantaraan gambar, potret, slide, film, video, atau media yang lain, siswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang benda atau peristiwa sejarah.
2. Mengamati benda atau peristiwa yang sukar dikunjungi, baik karena jaraknya jauh, berbahaya, maupun terlarang. Misalnya, video tentang kehidupan harimau di hutan, keadaan dan kesibukan di pusat reaktor nuklir, dan sebagainya.
3. Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda atau hal-hal yang sukar diamati secara langsung karena ukurannya yang tidak memungkinkan. Misalnya, dengan perantaraan paket, siswa dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang bendungan dan kompleks pembangkit listrik; dengan slide dan film siswa memperoleh gambaran tentang bakteri, amuba, dan sebagainya.
4. Mendengar suara yang sukar ditangkap dengan telinga secara langsung. Misalnya, rekaman suara denyut jantung dan sebagainya.
5. Mengamati dengan teliti binatang-binatang yang sukar diamati secara langsung karena sukar ditangkap. Dengan bantuan gambar, potret, slide, film atau video, siswa dapat mengamati berbagai macam serangga, burung hantu, kelelawar, dan sebagainya.
6. Mengamati peristiwa-peristiwa yang jarang terjadi atau berbahaya untuk didekati. Dengan slide, film, atau video siswa dapat mengamati pelangi, gunung meletus, pertempuran, dan sebagainya.
7. Mengamati dengan jelas benda-benda yang mudah rusak atau sukar diawetkan. Dengan menggunakan model atau benda tiruan, siswa

dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang organ-organ tubuh manusia seperti jantung, paru-paru, alat pencernaan, dan sebagainya.

8. Dengan mudah membandingkan sesuatu. Dengan bantuan gambar, model, ataupun foto, siswa dapat dengan mudah membandingkan dua benda yang berbeda sifat ukuran, warna, dan sebagainya.
9. Dapat melihat secara cepat suatu proses yang berlangsung secara lambat. Dengan video, proses perkembangan katak dari telur sampai menjadi katak dapat diamati hanya dalam waktu beberapa menit.
10. Dapat melihat secara lambat gerakan-gerakan yang berlangsung secara cepat. Dengan bantuan film atau video, siswa dapat mengamati dengan jelas gaya lompat tinggi, teknik loncat indah, yang disajikan secara lambat atau pada saat tertentu dihentikan.
11. Mengamati gerakan-gerakan mesin atau alat yang sukar diamati secara langsung;
12. Melihat bagian-bagian yang tersembunyi dari suatu alat. Dengan diagram, bagan, model, siswa dapat mengamati bagian mesin yang sukar diamati secara langsung.
13. Melihat ringkasan dari suatu rangkaian pengamatan yang panjang atau lama. Setelah siswa melihat proses penggilingan tebu atau di pabrik gula, mereka juga dapat mengamati secara ringkas proses penggilingan tebu yang disajikan dengan menggunakan film atau video.
14. Dapat menjangkau audien yang besar jumlahnya dan mengamati suatu obyek secara serempak.
15. Dapat belajar sesuai dengan kemampuan, minat, dan temponya masing-masing. Dengan modul atau pengajaran berprogram, siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan, kesempatan, dan kecepatan masing-masing.

Menurut Rusman, dkk. (2013:172) fungsi media pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran akan lebih menarik siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.
2. Materi pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga akan lebih dapat dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.
3. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru harus mengajar untuk setiap jam pelajaran.

4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Menurut Hamalik (dalam Rusman, dkk., 2013:172) fungsi media pembelajaran yaitu:

1. Untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif.
2. Penggunaan media merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran.
3. Media pembelajaran penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
4. Penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran adalah untuk mempercepat proses pembelajaran dan membantu siswa dalam upaya memahami materi yang disajikan guru dalam kelas.
5. Penggunaan media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi mutu pendidikan.

Berdasarkan pendapat di atas maka fungsi media yang sesuai dengan penelitian ini adalah metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru harus mengajar untuk setiap jam pelajaran (Rusman, dkk., 2013:172).

2.4.3 Jenis-jenis Media Pembelajaran

Menurut Rusman, dkk. (2013:63) ada lima jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran, yaitu:

1. Media visual yaitu media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan yang terdiri atas media yang dapat diproyeksikan dan media yang tidak dapat diproyeksikan yang biasanya berupa gambar diam atau gambar bergerak.
2. Media audio yaitu media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan para peserta didik untuk mempelajari bahan ajar.
3. Media audio-visual yaitu media yang merupakan kombinasi audio dan visual atau biasa disebut pandang-dengar.
4. Kelompok media penyaji, sebagaimana yang diungkapkan Donald T. Tosti dan John R. Ball dikelompokkan kedalam tujuh jenis, yaitu: (a) kelompok kesatu; grafis, bahan cetak, dan gambar diam, (b) kelompok kedua; media proyeksi diam, (c) kelompok ketiga; media audio, (d) kelompok keempat; media video, (e) kelompok

kelima; media gambar hidup/film, (f) kelompok keenam; media televisi, dan (g) kelompok ketujuh; multimedia.

5. Media objek dan media interaktif berbasis komputer.

Menurut beberapa ahli, media digolongkan menjadi beberapa kelompok. Menurut Schraman (dalam Daryanto, 2012:17) media digolongkan menjadi 3 kelompok yaitu: media rumit, mahal, dan media sederhana. Schraman juga mengelompokkan media menurut daya liputan, yaitu: (1) liputan luas dan serentak seperti TV, radio, dan facsimile; (2) liputan terbatas pada ruangan, seperti film, video, slide, poster audio tipe; (3) media untuk belajar individual, seperti buku, modul, program belajar dengan komputer dan telpon.

Menurut Gagne (dalam Daryanto, 2012:17), media diklasifikasikan menjadi tujuh kelompok, yaitu: benda untuk didemonstrasikan, komunikasi lisan, media cetak, gambar diam, gambar gerak, film bersuara dan mesin belajar. Menurut Allen (dalam Daryanto, 2012:17), terdapat sembilan kelompok media, yaitu: visual diam, film, televisi, obyek tiga dimensi, rekaman, pelajaran terprogram, demonstrasi, buku teks cetak, dan sajian lisan. Menurut Garlach dan Ely (dalam Daryanto, 2012:18), media dikelompokkan berdasarkan ciri-ciri fisiknya atas delapan kelompok, yaitu: benda sebenarnya, persentasi verbal, presentasi grafis, gambar diam, gambar bergerak, rekaman suara, pengajaran terprogram, dan simulasi. Menurut Ibrahim (dalam Daryanto, 2012:18), media dikelompokkan berdasarkan ukuran serta kompleks tidaknya alat dan perlengkapannya atas lima kelompok yaitu: media tanpa proyeksi dua dimensi; media tanpa proyeksi tiga dimensi; media audio; media proyeksi; televisi; video, komputer.

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran pada penelitian ini adalah media poster.

2.5 Media Poster

Pada subbab ini dipaparkan tentang: 1) pengertian poster, dan 2) kelebihan dan kelemahan media poster.

2.5.1 Pengertian Poster

Menurut Munadi (2012:102) poster adalah gambar yang besar, yang memberi tekanan pada satu atau dua ide pokok, sehingga dapat dimengerti dengan melihatnya sepiintas lalu. Menurut Sabri (dalam Musfiqon, 2012:85) poster merupakan penggambaran yang ditunjukkan sebagai pemberitahuan, peringatan, maupun penggugah selera yang biasanya berisi gambar-gambar.

Poster merupakan suatu gambar yang mengombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar dan kata-kata yang bermaksud menarik perhatian serta mengkomunikasikan pesan secara singkat (Sri Anitah, 2008:12). Poster memiliki kekuatan untuk dicerna oleh orang yang melihat karena poster lebih menonjolkan kekuatan pesan, visual dan warna. Hal ini sesuai dengan Sudjana (2005:51) bahwa poster adalah media yang kuat dengan warna serta pesan dengan maksud menangkap perhatian seseorang.

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah diuraikan tersebut dapat disimpulkan bahwa media poster adalah media gambar (visual) yang memberikan ide pokok serta perpaduan unsur-unsur seperti garis, kata-kata, dan warna sehingga membuat menarik dan memunculkan daya nalar bagi yang melihatnya. Menurut Daryanto (2013:130) poster yang dibuat untuk pendidikan prinsipnya merupakan gagasan yang diwujudkan dalam bentuk ilustrasi objek gambar yang disederhanakan dan dibuat dengan ukuran besar.

Menurut Daryanto (2013:130) dalam pembelajaran secara umum poster memiliki kegunaan, yaitu:

1. Memotivasi siswa, dalam hal ini poster sebagai pendorong atau memotivasi kegiatan belajar siswa. Pesan poster tidak berisi tentang informasi namun berupa ajakan, renungan, persuasi agar siswa memiliki dorongan yang

tinggi untuk melakukan sesuatu diantaranya belajar, mengerjakan tugas, menjaga kebersihan, bekerja sama dan lain-lain.

2. Peringatan, dalam hal ini poster berisi tentang peringatan-peringatan terhadap suatu pelaksanaan hukum, aturan sekolah atau peringatan-peringatan tentang sosial, kesehatan bahkan keagamaan.
3. Pengalaman kreatif, dalam proses belajar mengajar menuntun kreatifitas siswa dan guru, pola pembelajaran klasikal yaitu siswa hanya diberikan informasi dari guru saja, tidak membuat pembelajaran lebih baik dan kreatif. Melalui poster pembelajaran bisa lebih kreatif, siswa ditugaskan untuk membuat ide, cerita, karangan dari sebuah poster yang dipajang.

2.5.2 Kelebihan dan kelemahan media poster sebagai media pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran sebagai perantara dalam pembelajaran tidak terlepas dari kelebihan dan kelemahan. Kelebihan dan kelemahan media poster dalam pembelajaran yaitu:

1. Kelebihan Media Poster adalah sebagai berikut:
 - a. Dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan.
 - b. Dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa.
 - c. Bentuknya sederhana tanpa memerlukan peralatan khusus dan mudah penempatannya, sedikit memerlukan informasi tambahan.
 - d. Pembuatannya mudah dan harganya murah.
2. Kelemahan media Poster adalah sebagai berikut:
 - a. Membutuhkan keterampilan khusus dalam pembuatannya.
 - b. Penyajian pesan hanya berupa unsur visual.

2.6 Langkah-langkah Penerapan Media Poster dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas III

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media poster dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas III dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Langkah-langkah Pembelajaran	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
I. Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran). • Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. • Guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan siswa dan menginformasikan tema yang akan dibelajarkan . • Siswa diberikan motivasi agar 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran). • Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. • Guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan siswa dan menginformasikan tema yang akan dibelajarkan . • Siswa diberikan motivasi agar

Langkah-langkah Pembelajaran	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
	<p>semangat dalam mengikuti pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan stimulus untuk menyampaikan ide dan gagasan . 	<p>semangat dalam mengikuti pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan stimulus untuk menyampaikan ide, gagasan dan memotivasi peserta didik dengan mengamati media poster.
II. Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibimbing oleh guru untuk membuat kerangka menulis puisi • Guru meminta siswa untuk mengumpulkan kata-kata • Guru meminta siswa menentukan judul. • Siswa diberi kesempatan untuk mengarang puisi berdasarkan gambar yang ada di buku 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibimbing oleh guru untuk membuat kerangka menulis puisi • Guru meminta siswa untuk mengumpulkan kata-kata • Guru meminta siswa menentukan judul. • Siswa diberi kesempatan untuk mengarang puisi berdasarkan media poster.

Langkah-langkah Pembelajaran	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
III. Kegiatan Akhir	<p data-bbox="711 422 792 455">paket.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="670 472 987 724">• Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar. <li data-bbox="670 751 987 1060">• Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). <li data-bbox="670 1087 987 1501">• Setelah selesai, guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk menutup kegiatan pembelajaran). 	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1027 472 1344 724">• Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar. <li data-bbox="1027 751 1344 1060">• Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). <li data-bbox="1027 1087 1344 1501">• Setelah selesai, guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk menutup kegiatan pembelajaran).

2.7 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Poster terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas III SDN Ajung 01, diantaranya terdapat beberapa peneliti dengan judul yang berbeda.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Hikmawati dengan desain penelitian eksperimental menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dengan sebelum dan sesudah digunakannya media poster. Hal tersebut dapat dibuktikan dari perbedaan rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen yaitu 21,67 dan kelas kontrol 14,93 diperoleh hasil perhitungan ER sebesar 45,10% lebih baik menggunakan media poster dalam pembelajaran (Hikmawati, 2015:59).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari dengan desain penelitian lain yaitu penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa penggunaan media poster hasil menulis puisi siswa mengalami peningkatan mulai dari pra tindakan ke siklus I dan siklus I ke siklus II. Rata-rata nilai pada pra tindakan sebesar 70,1, pada siklus I meningkat menjadi 70,5, dan pada siklus II meningkat menjadi 76,36. Ketuntasan klasikal juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 27,77% , siklus II sebesar 73,68% (Puspitasari, 2015).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Wahab dengan desain penelitian eksperimental menunjukkan bahwa Sebelum dilaksanakan tindakan, kemampuan siswa masih rendah dengan nilai rata-rata pada pree test sebesar 40,00 dan hanya 5 (15,63 %) yang berhasil. Pada siklus I diperoleh data bahwa kemampuan siswa masih kurang, sehingga nilai yang diperoleh masih belum tercapai dengan rata-rata nilai sebesar 50,38 dan hanya 11 (34,37 %) yang berhasil. Dengan demikian, peneliti dalam menggunakan media Gambar Poster pada siklus I ini masih ada kekurangan dalam penyampaian materi. Pada siklus II diperoleh data bahwa siswa mengalami peningkatan nilai yang mencapai hasil rata-rata sebesar 74,40 dan hanya 31 (96,86 %) yang berhasil (Wahab, 2013).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih dengan desai penelitian lain yaitu penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa dilihat dari hasil tes siklus I dan

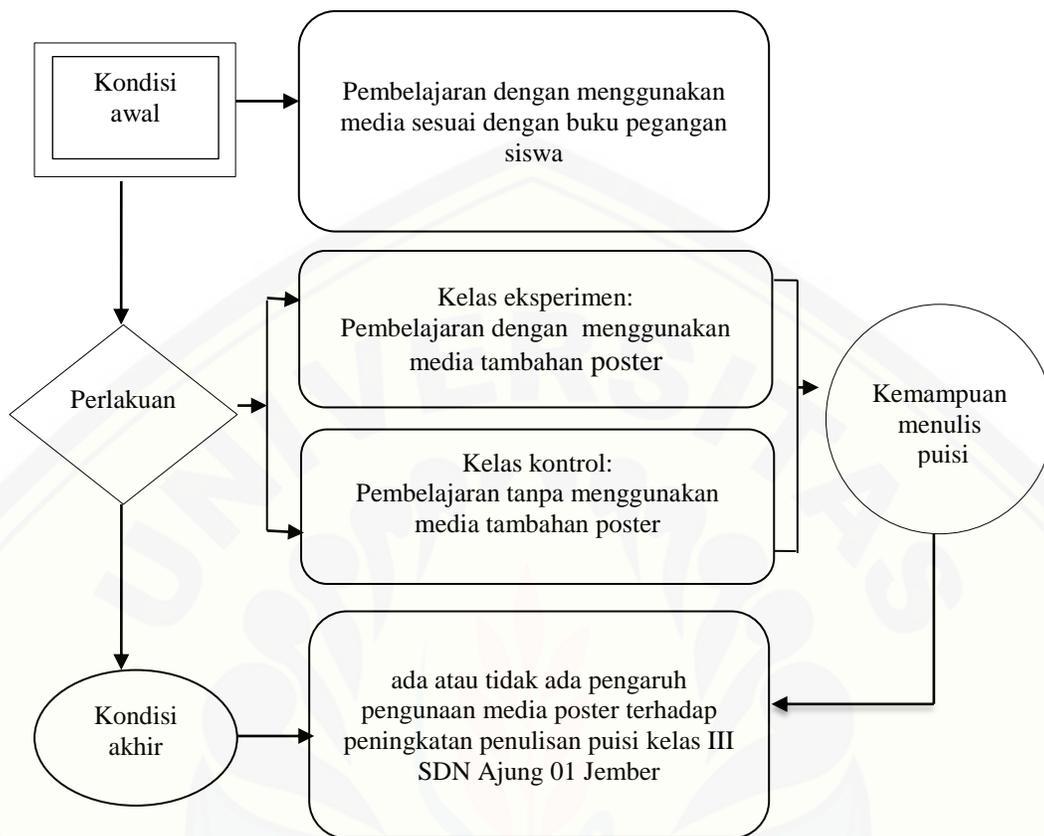
II mengalami kenaikan yang signifikan. Pada siklus I nilai rata-rata siswa 62,8. Pada siklus II rata-rata siswa naik menjadi 78,1 (Setyaningsih, 2011)

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama menyoroti pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswa. Perbedaannya terletak pada jenis penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari dan Setyaningsih menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Hikmawati dan Wahab memiliki penelitian yang sama yaitu eksperimental.

2.8 Kerangka Berpikir

Poster merupakan media visual yang memiliki kekuatan yang tampak sebagai penyampai pesan. Penggunaan media poster dalam pembelajaran diharapkan dapat menambah ide-ide serta ketertarikan tertentu agar siswa senang dalam mengikuti proses dalam pembelajaran.

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswa, maka diperlukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada Pada awal pertemuan, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes awal (*pre-test*) dengan alat ukur yang sama, kemudian pada pertemuan berikutnya diterapkan pembelajaran dengan menggunakan media poster, sedangkan pada kelas kontrol diterapkan metode konvensional. Setelah itu, masing-masing kelas diberikan tes kembali dengan alat ukur yang sama. Tes ini disebut *post-test* (tes akhir). Selisih antara hasil *pre-test* dan *post-test* dijadikan acuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media poster yang selanjutnya disebut sebagai kemampuan menulis puisi. Oleh karena itu, dengan perlakuan yang telah diberikan tersebut, diharapkan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN Ajung 01, Jember. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan 2.1 sebagai berikut.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir

2.9 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka maka hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh positif penggunaan media poster terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas III SDN Ajung 01 Jember.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang: 1) Jenis Penelitian 2) Tempat dan; Waktu Penelitian, 3) Penentuan Responden Penelitian, 4) Variabel, 5) Definisi Operasional, 6) Desain Penelitian, 7) Langkah-langkah Penelitian, 8) Teknik Pengumpulan Data, dan 9) Metode Analisis Data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen (Masyhud, 2014:136) merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu. Penelitian eksperimental berusaha mengkaji hubungan sebab akibat antara perlakuan yang diberikan dengan dampak yang ditimbulkan. Dalam penelitian eksperimen dilakukan dengan cara membandingkan satu variabel eksperimental yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih variabel kontrol atau pembanding yang tidak menerima perlakuan. Penelitian ini dilakukan dengan mengawasi secara ketat atau bahkan memisahkan variabel lain (variabel non eksperimental) yang diperkirakan akan dapat mengganggu jalannya penelitian eksperimental (Masyhud, 2014:136). Dalam penelitian ini kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media poster dalam pembelajaran dan kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan yang sama, dari perlakuan yang diberikan terhadap kelompok eksperimen dapat diketahui akibat perlakuan dengan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ditentukan secara sengaja yaitu di SDN Ajung 01 Jember dengan pertimbangan sebagai berikut.

- Adanya masalah yang akan diteliti di SDN Ajung 01 Jember.
- SDN Ajung 01 Jember memiliki kelas paralel yang dapat dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen.
- Kesediaan dari SDN Ajung 01 Jember untuk dijadikan tempat pelaksanaan penelitian.

Waktu penelitian direncanakan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

3.3 Penentuan Responden Penelitian

Metode penentuan responden penelitian merupakan suatu cara untuk menentukan subyek penelitian. Responden penelitian dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas III SDN Ajung 01 Jember maka penelitian ini menggunakan penelitian populasi. Sebelum populasi ditetapkan sebagai responden, dilakukan uji homogenitas dengan analisis varians terhadap populasi. Uji homogenitas terhadap populasi bertujuan untuk menentukan tingkat kemampuan awal yang dimiliki. Jika kemampuannya tidak homogen maka dilakukan pendekatan silang (Arikunto, 2010:368).

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MK_d \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

t_0 = t observasi

$M1$ = rata-rata kelompok 1

$M2$ = rata-rata kelompok 2

MKd = mean kuadrat dalam = $JKd : dbd$

- JKk = jumlah kuadrat kelompok
 JKd = jumlah kuadrat dalam
 dbk = derajat kebebasan kelompok
 dbd = derajat kebebasan dalam
 n_1 = jumlah sampel kelompok 1
 n_2 = jumlah sampel kelompok 2

Adapun analisis hasil t observasi dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Jika $t_0 \geq t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka H_0 ditolak sehingga menunjukkan adanya perbedaan mean yang signifikan.
- 2) Jika $t_0 < t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka H_0 diterima sehingga menunjukkan adanya perbedaan mean yang signifikan.

Hasil observasi dinyatakan homogen jika ($t_0 < t_{tabel}$), setelah diketahui hasil observasi yang homogen maka selanjutnya adalah melakukan pengundian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan cara random atau acak. Pengacakan penentuan kelompok eksperimen dan kontrol dimaksudkan untuk mengurangi “bias subject” dan meningkatkan “interval validity” rancangan penelitian.

3.4 Variabel

Menurut Masyhud (2014:50) variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai objek penelitian, sedangkan menurut Arikunto (2010) variabel adalah objek yang bervariasi. Dari kedua pengertian ahli tersebut dapat dipahami bahwa variabel penelitian adalah sesuatu yang dijadikan sebagai perubah atau sebab-akibat yang melatarbelakangi penelitian. Misalnya faktor apa saja yang berperan dalam penelitian, dan lain sebagainya namun masih dapat diukur. dan Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas menurut Arikunto (2010:162) merupakan variabel yang mempengaruhi atau hal yang memberikan pengaruh. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah implementasi penggunaan media poster dalam pembelajaran.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat menurut Masyhud (2014:53) merupakan suatu variabel yang dipikirkan sebagai akibat, yang keadaannya akan tergantung pada variabel bebas, variabel moderator dan variabel kendali menurut. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis puisi siswa kelas IIIA dan IIIB SDN Ajung 01 jember.

c. Variabel kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel pengendali. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah kemampuan guru yang sama, alat evaluasi yang sama, dan penelitian yang dilakukan dalam waktu yang sama.

3.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap judul penelitian, maka perlu diberikan penjelasan beberapa istilah yaitu sebagai berikut.

a. Media Poster

Media Poster adalah beberapa gambar (visual) yang memberikan ide pokok serta perpaduan unsur-unsur seperti garis, kata-kata, dan warna sehingga membuat menarik bagi yang melihatnya.

b. Menulis Puisi

Menulis puisi adalah kegiatan penulisan kreatif yang tidak hanya memanfaatkan kemampuan berfikir, tetapi juga kepekaan imajinasi dan kekuatan fantasi bagi siswa kelas III SD.

3.6 Desain Penelitian

Jenis penelitian eksperimen pada penelitian ini menggunakan bentuk penelitian pola eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*), yaitu jenis eksperimen yang belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu (Arikunto, 2010:123). Pola eksperimen semu dilaksanakan apabila eksperimen murni tidak memungkinkan untuk dilakukan karena beberapa persyaratan. Persyaratan tersebut antara lain: pengambilan sampel tidak dapat dilakukan secara acak karena sistemnya tidak memungkinkan atau karena keterbatasan kondisi atau faktor lainnya.

Adapun desain penelitian ini menggunakan *Non Equivalent Control Grup* seperti pada Gambar 3.1 sebagai berikut.

E:	O ₁	X	O ₂
K:	O ₁		O ₂

Gambar 3.1 Desain penelitian *non equivalent control grup*
(Sumber: Masyhud, 2014:163)

Keterangan:

- E* : kelas eksperimen (kelas yang menggunakan media poster)
K : kelas kontrol (kelas yang menggunakan pembelajaran tanpa media poster)
*O*₁ : observasi atau *pre-test* yang dilakukan sebelum perlakuan. Test untuk kedua kelompok digunakan alat/instrumen yang sama.
*O*₂ : observasi atau *post-test* yang diberikan setelah dilakukan perlakuan. Test untuk kedua kelompok digunakan alat/instrumen yang sama.
X : perlakuan berupa penggunaan media poster dalam pembelajaran

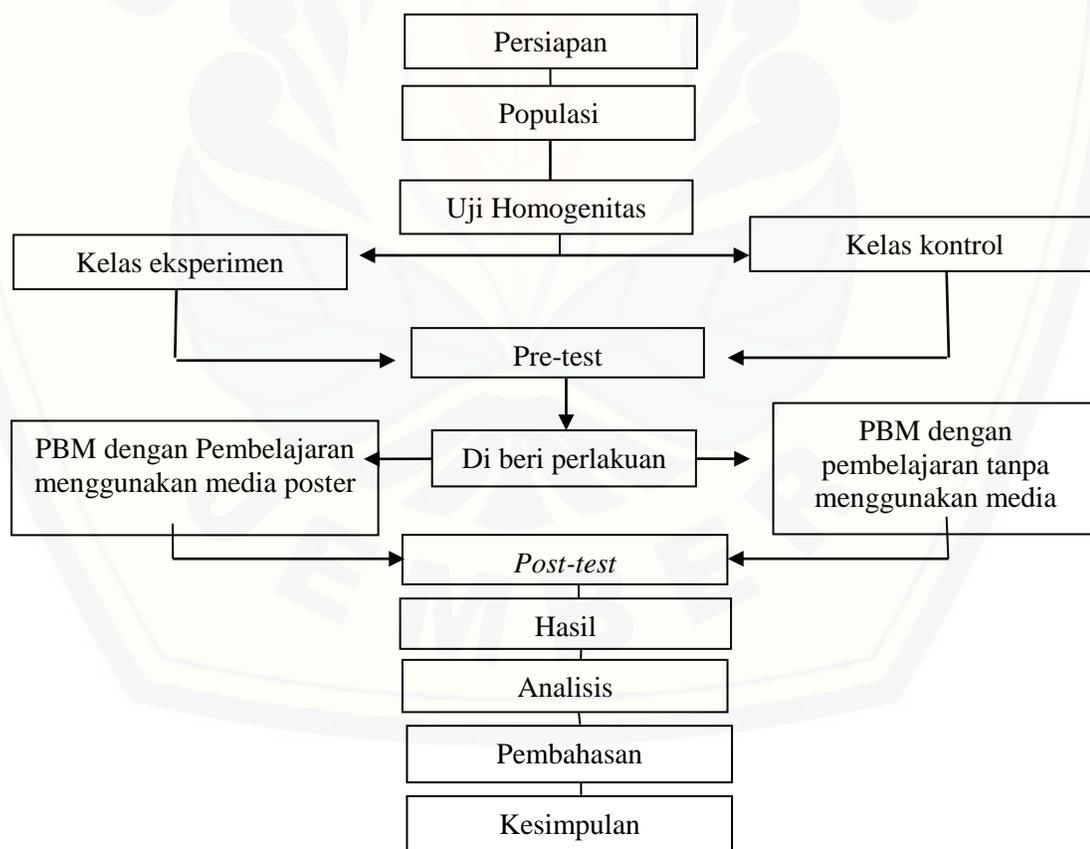
3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Persiapan, yaitu mencari tempat penelitian yang sesuai dengan judul penelitian.
- b. Menentukan populasi penelitian.

- c. Menentukan populasi penelitian dengan menggunakan uji homogenitas.
- d. Memberikan *pre-test* sebelum pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kemampuan siswa awal.
- e. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan perlakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan media poster dan kelas kontrol dengan tanpa menggunakan media poster.
- f. Mengadakan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- g. Menganalisis data (*pre-test* dan *post-test*).
- h. Mengkaji hasil.
- i. Membuat kesimpulan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar 3.2 sebagai berikut.



Gambar 3.2 Diagram alur penelitian

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Pada subbab ini dipaparkan tentang: 1) wawancara, 2) dokumentasi, dan 3) tes.

3.8.1 Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana peneliti menggunakan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis yang telah dipersiapkan sebelumnya secara lengkap.

3.8.2 Dokumentasi

Dalam penelitian ini, data yang ingin diperoleh berupa data tentang nilai bahasa Indonesia siswa kelas IIIA dan IIIB SDN Ajung 01 Jember. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data sebagai bahan uji homogenitas.

3.8.3 Tes

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*.

- a. *pre-test* merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. *Pre-test* dilakukan sebelum perlakuan atau sebelum menggunakan media poster dalam proses pembelajaran.
- b. *post-test* merupakan tes yang digunakan untuk mengkaji seberapa besar hasil belajar siswa yang dicapai setelah proses pembelajaran. *Post-test* dilakukan setelah proses pembelajaran dengan menggunakan media poster.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Arikunto (2006:354) analisa data tentang pengaruh penggunaan media poster terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas III, maka dilakukan uji-t pada program SPSS dengan menggunakan rumus.

$$t_{test} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right)\left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Keterangan:

M_x = nilai rata-rata skor kelas eksperimen

M_y = nilai rata-rata skor kelas kontrol

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas eksperimen

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas kontrol

N_x = banyaknya sampel pada kelas eksperimen

N_y = banyaknya sampel pada kelas kontrol

Adapun hipotesis dan ketentuan uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Hipotesis

H_a = ada pengaruh penggunaan media poster terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas III SD.

H_0 = tidak ada pengaruh penggunaan media poster terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas III SD.

b. Pengujian hipotesis, sebagai berikut.

Jika $t \geq 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika $t < 0,05$ maka H_0 diterima

c. Keputusan hasil pengujian hipotesis

(1) Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih besar daripada t tabel dengan taraf signifikansi 0,05.

(2) Hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada t tabel dengan taraf signifikansi 0,05.

BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini diuraikan (1) kesimpulan dari hasil keseluruhan pembahasan; dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab 4, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan media poster terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas III SDN Ajung 01 Jember. Hal ini dapat dilihat pada hasil penghitungan selisih nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol yang menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 4,593 dan t_{tabel} sebesar 1,993, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,593 > 1,993$ dari $db = 73$ pada taraf signifikansi 5% sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain dilakukan penghitungan t_{hitung} , pada penelitian ini juga dilakukan penghitungan keefektifan relatif pembelajaran dengan menggunakan media poster dan pembelajaran tanpa menggunakan media poster. Dari hasil penghitungan keefektifan relatif, diperoleh hasil ER sebesar 48,93 % sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas IIIB yang diajar dengan menggunakan media poster lebih baik 48,93 % dibandingkan dengan kelas IIIA yang diajar tanpa menggunakan media poster atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima.

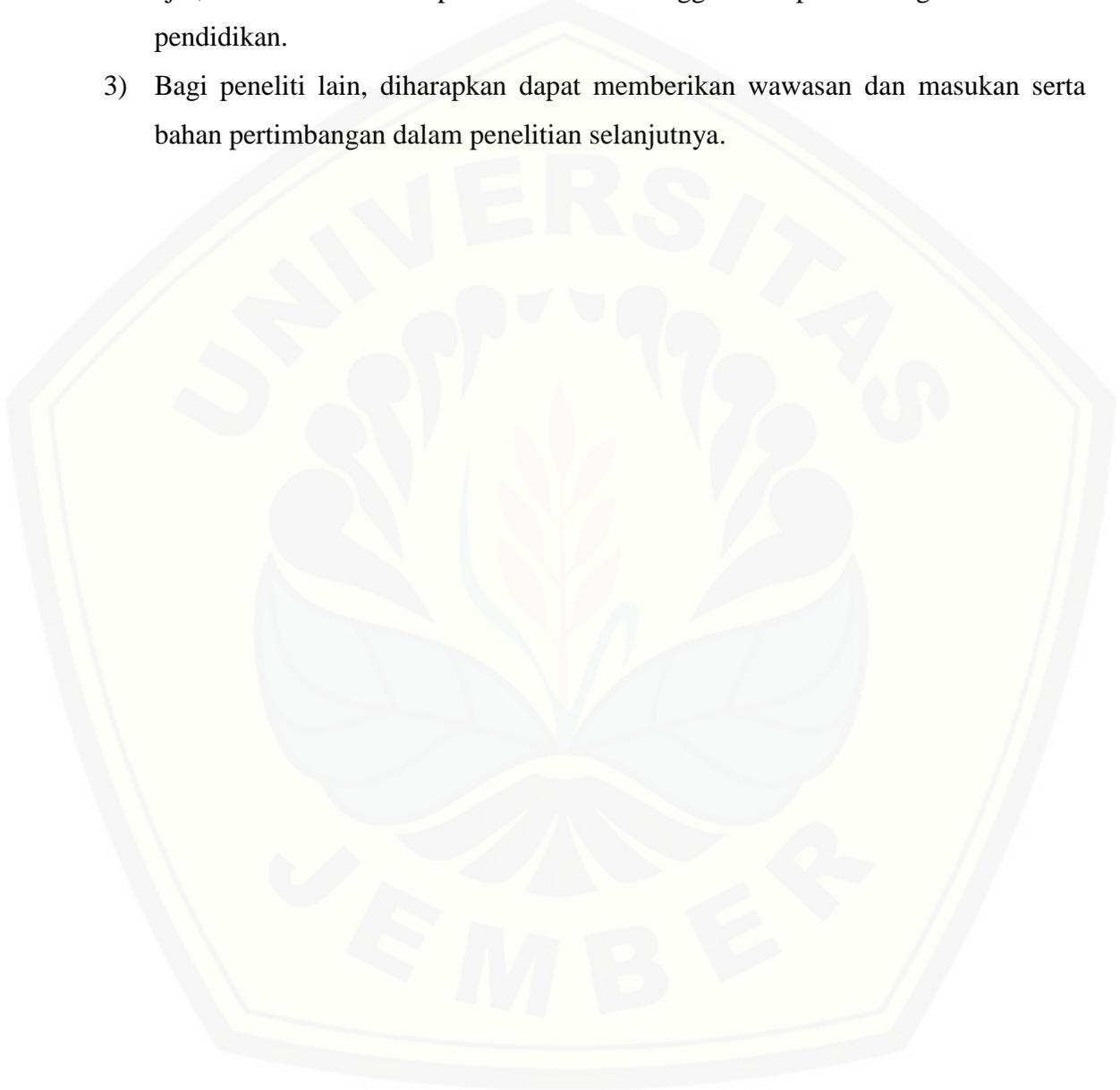
5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka diberikan saran sebagai berikut.

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran dalam penelitian ini adalah.

- 1) Bagi guru, diharapkan dapat menggunakan media poster sebagai alternatif pilihan untuk variasi pembelajaran yang menuntut siswa memiliki ide dalam proses pembelajaran.

- 2) Bagi sekolah, diharapkan dapat memberi masukan kepada guru-guru untuk menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan muatan pelajaran, materi ajar, serta kebutuhan peserta didik sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan.
- 3) Bagi peneliti lain, diharapkan dapat memberikan wawasan dan masukan serta bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Asdi Mahastya.
- Andiwijaya, Soni. 2010. “Peningkatan Kemampuan Puisi melalui Model Formula Puisi pada Siswa Kelas V SDN Tamanan 2 Kabupaten Jember Bondowoso.” Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- BSNP. 2006. *Standar Isi*. Jakarta:BP Cipta jaya.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Depdiknas. 2007. *Peraturan Mendiknas Nomor: 22 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Haryadi dan Zamzami. 1996. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kosasih, E. 2014. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Masyhud, M. Sulthon. 2012. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Masyhud, M. Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMK.
- Munaidi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Jakarta.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.

- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2000. *Pengkaji Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rihanah, Emi. 2012. “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik Siswa Kelas V SDN Kalisari 1 Kabupaten Karawang Tahun Pelajaran 2011/2012. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Karawang: UPI Press.
- Rusman, dkk. 2013. *Pembelajaran Berbasis TIK*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sri Anitah. 2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Pers.
- Susanto, A. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syarif, Elina.dkk. 2009. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Jember University Press.
- Zaidan, Abdul Rozak dan Sumardi. 1997. *Pedoman Pengajaran Apresiasi Puisi SLTP dan SLTA*. Jakarta: Balai Pustaka.

Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas III SDN Ajung 01 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016	Adakah pengaruh penggunaan media poster terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas III SDN Ajung 01 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?	<p>Variabel bebas : penggunaan media poster</p> <p>Variabel terikat : peningkatan kemampuan menulis puisi</p> <p>Variabel kontrol: Kemampuan guru yang sama, alat evaluasi yang sama, dan penelitian yang dilakukan dalam waktu yang sama.</p>	<p>1. Ciri-ciri Poster</p> <p>a. Poster yang digunakan merupakan poster 2 dimensi</p> <p>b. Gambar poster dipilih berdasarkan tema.</p> <p>c. Poster menggunakan kombinasi warna yang kuat dan menarik.</p> <p>d. Penggunaan kata pada poster jelas dan mengajak.</p> <p>Pelaksanaan Mengaplikasikan penggunaan media poster dalam pembelajaran</p> <p>a. Memfokuskan perhatian siswa</p> <p>b. Selama pembelajaran guru menggunakan media poster</p> <p>c. Melakukan tanya</p>	<p>1. Subjek penelitian: Siswa kelas IIIA dan IIIB SDN Ajung 01 Jember</p> <p>2. Informan: Guru Kelas IIIA dan IIIB SDN Ajung 01 Jember</p> <p>3. Dokumen:</p> <p>a. nilai bahasa Indonesia IIIA dan IIIB</p> <p>b. skor <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>.</p> <p>4. Referensi yang relevan</p>	<p>1. Lokasi penelitian SDN 01 Ajung</p> <p>2. Jenis penelitian yaitu penelitian eksperimen dengan pola eksperimen semu (<i>Quasi Eksperimen</i>). (Masyhud, 2014: 159)</p> <p>3. Desain penelitian menggunakan <i>non equivalent control grup</i>.</p> <p>4. Analisis data Penentuan responden dengan menggunakan uji homogenitas dengan rumus</p> $t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MK_d \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$ <p>(Arikunto, 2010 : 325)</p> <p>Keterangan :</p> <p>t_0 = t observasi</p> <p>M_1 = rata-rata nilai kelompok 1</p> <p>M_2 = rata-rata nilai kelompok 2</p> <p>MK_d = mean kuadrat dalam</p> <p>JKk = jumlah kuadrat kelompok</p> <p>JKd = jumlah kuadrat dalam</p> <p>dbk = derajat kebebasan kelompok</p> <p>dbd = derajat kebebasan dalam</p>	Ada pengaruh positif yang signifikan penggunaan media poster terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas III SDN Ajung 01 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
			jawab. d. Menunjukkan hasil pengamatannya berupa puisi. 2. Kemampuan Menulis Puisi Kemampuan menulis dapat diketahui dengan: a. Kesesuaian judul dengan tema. b. Kesesuaian isi. c. Pemilihan kata.		n_1 = jumlah sampel kelompok 1 n_2 = jumlah sampel kelompok 2 Analisis data tentang pengaruh penggunaan media poster terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas III , menggunakan uji t-test dengan rumus $t_{test} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right)\left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$ (Arikunto, 2010 : 311) Keterangan: M_x = nilai rata-rata skor kelompok eksperimen M_y = nilai rata-rata skor kelompok kontrol $\sum x^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas eksperimen $\sum y^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas kontrol N_x = banyaknya sampel pada kelas eksperimen N_y = banyaknya sampel pada kelas kontrol	

Lampiran B. Metode Pengumpulan Data

Tabel B.1 Pedoman Wawancara

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Media dan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis.	Guru kelas IIIA SDN Ajung 01 Jember
2.	Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis puisi.	
3.	Bagaimana antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis.	

Tabel B.2 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Nilai ulangan Akhir semester mata pelajaran bahasa Indonesia	Hasil ulangan harian bahasa Indonesia kelas IIIA dan IIIB sebelum penelitian.

Tabel B.3 Pedoman Tes

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Hasil tes (<i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>) pada pelajaran membaca sekilas	Siswa kelas IIIA (kelas kontrol) dan IIIB (kelas eksperimen)

Lampiran C1. Pedoman Wawancara**Narasumber :****Nama/NIP:.....**

No.	Kebiasaan Membaca	Jawaban
1.	Metode apa yang biasa ibu/bapak gunakan ketika mengajarkan menulis pada siswa?	
2.	Media apa yang biasa ibu/bapak gunakan ketika mengajarkan menulis pada siswa?	
3.	Apakah siswa sudah diajarkan menulis puisi?	
4.	Kendala apa yang dihadapi ketika mengajarkan menulis puisi pada siswa?	
5.	Bagaimana kondisi siswa selama mengerjakan tugas menulis puisi?	

LAMPIRAN C2. HASIL WAWANCARA

Narasumber:

Nama/NIP : **Dra. Wiwik Murniati** 19601007 198010 2 002

Jabatan : Guru kelas IIIA SDN Ajung 01

No.	Kebiasaan Membaca	Jawaban
1.	Metode apa yang biasa ibu gunakan ketika mengajarkan menulis pada siswa?	Saya biasanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan.
2.	Media apa yang biasa ibu gunakan ketika mengajarkan menulis pada siswa?	Dalam pembelajaran menulis saya jarang menggunakan media hanya biasanya menggunakan gambar yang ada di buku paket dan anak-anak cenderung menulis bebas.
3.	Apakah siswa sudah diajarkan menulis puisi?	Menulis puisi sudah diajarkan tetapi hanya sebatas mengisi puisi rumpang atau melengkapi puisi saja.
4.	Bagaimana kondisi siswa selama mengerjakan tugas melengkapi puisi?	Siswa masih kesulitan dan membutuhkan waktu lama dalam melengkapi puisi.
5.	Kendala apa yang dihadapi ketika mengajarkan melengkapi puisi pada siswa?	Siswa terkadang masih kebingungan dalam memilih kata yang sesuai karena sedikitnya perbendaharaan kata

No.	Kebiasaan Membaca	Jawaban
		yang dimiliki. Selain itu siswa terkadang tidak memperhatikan karena merasa bosan dan lebih sering berbicara dengan teman selama pembelajaran.

Jember, 6 September 2015
Pewawancara

Holila Thoyiba
120210204042

*Lampiran D. Nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) Kelas IIIa Dan IIIb***Lampiran D.1 Nilai UAS Kelas IIIA**

Tabel D.1 Nilai UAS kelas III A

NO	NAMA	NILAI
1	A. RAMADHANI	60
2	MOH. RISKI	22
3	IBNU MESRA	60
4	NOVIA SAFITRI	36
5	MOH. FIKROM	20
6	WAHYU AKBAR	50
7	ABIANSYAH	30
8	ADELIA	64
9	A. LUKMAN	66
10	ALIFTA	54
11	ALSA	36
12	DANINA	66
13	DEWI KAYISNA	38
14	DINA	38
15	DINDA	42
16	ERDIDA	64
17	FITRIATUL	42
18	ILMIYATUS	54
19	INGE	70
20	KALILA	44
21	LINDUNG	80
22	MARISKA	88
23	MELINDA	58
24	M. RAEHAN	52
25	NADIR	44
26	NAYLA	62
27	NOVIA AGUSTINE	42
28	OKTA	60
29	ROUDATUL	100
30	SETIAWAN JODI	68

NO	NAMA	NILAI
31	SITI AGUSTIA	52
32	SITI IMAMAH	58
33	SYAFIRA	60
34	TEGUH ADI	42
35	ULY	44
36	YULIANA	62
37	NADINE CAMELA	96
38	MOH. HIDAYATUL RAHMAN	50

Lampiran D.2 Nilai UAS Kelas III B

Tabel D.2 Nilai UAS kelas IIIB

NO	NAMA	NILAI
1	ACHMAD SIDIQ	46
2	AHMAD ZAENI	36
3	AJENG BELA CITRA	41
4	ADELIA TRI YULIANA	37
5	ANGGUN PRATIWI	28
6	ACHMAD AGUNG FIRMANSYAH	48
7	DENDRA OKTAVIAN	49
8	DINA DWI PUTRI LESTARI	45
9	DWI ROSSA RAMADHANI	36
10	GANES DWI CAHYA SEPTA SARI	60
11	IVAN GUSTIAN MAULANA	49
12	IRA AYU DWI LESTARI	48
13	I KOMANG SEPTA WULANDARI	66
14	INTAN SRI WULANDARI	55
15	IRVAN BUDIANTO	46
16	KHUSNUL KHOTIMAH	55
17	LAYYINATUL QOLBI	48
18	LIDYA AISYAH APRILIA	55
19	MUHAMMAT RIZAL	39
20	MUHAMMAD FIQI FATAILAH	28
21	MUHAMMAD ANDITO PRASETYO	43
22	MUHAMMAD AKBAR DWI	78

NO	NAMA	NILAI
	FANANI	
23	MAULIDINA	50
24	M. JULIANTO ANGGARA P	40
25	M. IKHLAS IFANDI	54
26	M. LEO SAPUTRA	60
27	NURIS FIDAYAH AGUSTIN	46
28	NABILA DWI HARYATI	50
29	RISKI AMELIA	45
30	RAGIL BAGUS SAJIWO	57
31	RINDA AQILA RAMADHANI	64
32	REVALINA CAHYA SINDI A	68
33	SITI ALIFIYAH DELA SAFITRIH	52
34	SITI AINUR ROHMA	51
35	TSANIYAH NUR IZZATIL F.	54
36	TIARA DISTI NURYAT PUTRI	66
37	TITA RESTI LUKITANIA	60

Lampiran E. Silabus Pembelajaran

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN Ajung 01 Jember

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : III / 2

Standar Kompetensi : Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ media	
				Teknik	Bentuk Instrumen			
8.2 Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik	Puisi	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis puisi sederhana berdasarkan gambar • Menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang menarik • Menentukan judul puisi sesuai dengan tema 	Kelas kontrol: <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan tema yaitu pengalaman • Menulis puisi sesuai dengan tema • Memilih kata-kata yang tepat dan menarik dalam menulis puisi • Memilih judul yang sesuai dengan tema 	Tes tertulis	Lembar penilaian Produk	<ul style="list-style-type: none"> • Tulislah sebuah puisi berdasarkan gambar! 	1 x pertemuan 2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku BSE Bahasa Indonesia kelas 3b • Media poster

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ media
				Teknik	Bentuk Instrumen		
			<p>Kelas eksperimen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan tema yaitu pengalaman • Menulis puisi sesuai tema dengan menggunakan media poster • Memilih kata yang tepat dan menarik dalam menulis puisi • Memilih judul yang sesuai dengan tema 				

Lampiran F. RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SDN Ajung 01
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : III/II
TEMA : PENGALAMAN
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit (1 × pertemuan)

A. Standar Kompetensi

- Menulis
 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi

B. Kompetensi Dasar

- Menulis
 - 8.2 Menulis puisi berdasarkan gambar dengan menggunakan pilihan kata yang menarik

C. Indikator

- Membuat puisi sederhana berdasarkan gambar poster
- Menuliskan bait puisi menggunakan pilihan kata yang tepat dan menarik
- Menentukan judul puisi yang sesuai dengan tema

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat membuat puisi sederhana berdasarkan gambar poster dengan baik
- Siswa dapat menuliskan bait puisi dengan pemilihan kata dengan benar
- Siswa dapat menentukan judul yang sesuai dengan tema

E. Materi

- **Bahasa Indonesia**
Menulis puisi (terlampir)

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Demonstrasi

G. Skenario Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah pembelajaran	Alat dan media	Estimasi waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam 2. Mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan kepercayaan yang dianut masing-masing. 3. Mengecek kehadiran siswa pada daftar hadir. 4. Menyampaikan tema dan materi pembelajaran sekarang. 5. Guru menyampaikan tujuan		5 menit

Kegiatan	Langkah-langkah pembelajaran	Alat dan media	Estimasi waktu
	pembelajaran secara tersirat.		
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan kegiatan menulis yang pernah dilakukan siswa. 2. Guru menjelaskan tentang menulis puisi. 3. Guru menjelaskan unsur-unsur terikat dalam puisi. 4. Guru menampilkan sebuah poster bertemakan pengalaman yang akan menarik perhatian siswa. 5. Guru menerangkan kepada siswa tentang tata cara penggunaan media poster untuk kegiatan menulis puisi. 6. Guru memberikan contoh menulis puisi berdasarkan gambar poster. 7. Guru meminta siswa secara bersama-sama membaca puisi yang telah dicontohkan oleh guru. 8. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. 9. Guru membagikan lembar kerja individu untuk menulis puisi kepada siswa. 	Media Poster	60 menit

Kegiatan	Langkah-langkah pembelajaran	Alat dan media	Estimasi waktu
	<p>10. Guru menampilkan gambar berupa poster yang bertemakan pengalaman.</p> <p>11. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut.</p> <p>12. Guru meminta siswa untuk memikirkan judul yang sesuai dengan gambar tersebut.</p> <p>13. Guru meminta siswa untuk menuliskan sebuah puisi dari gambar tersebut.</p> <p>14. Guru membimbing siswa untuk menggunakan pilihan kata yang tepat dan menarik dalam menulis puisi.</p> <p>15. Siswa diberikan waktu untuk menyelesaikan pekerjaannya dan dikumpulkan di depan kelas.</p> <p>16. Guru menilai hasil puisi siswa.</p>		
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.</p> <p>2. Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran hari ini.</p> <p>3. Guru memberikan tindak lanjut berupa motivasi untuk terus</p>		5 menit

Kegiatan	Langkah-langkah pembelajaran	Alat dan media	Estimasi waktu
	berlatih menulis. 4. Berdoa. 5. Salam.		

H. Media Pembelajaran

- a. Poster

I. Sumber Belajar

- a. Buku BSE Bahasa Indonesia kelas III
- b. Buku pendamping yang relevan
- c. Lembar kerja siswa (terlampir)
- d. Lembar Tes (terlampir)

J. Penilaian

- a. Jenis tes : tes unjuk kerja
- b. Bentuk tes : tes tulis
- c. Instrumen penilaian : lembar penilaian produk

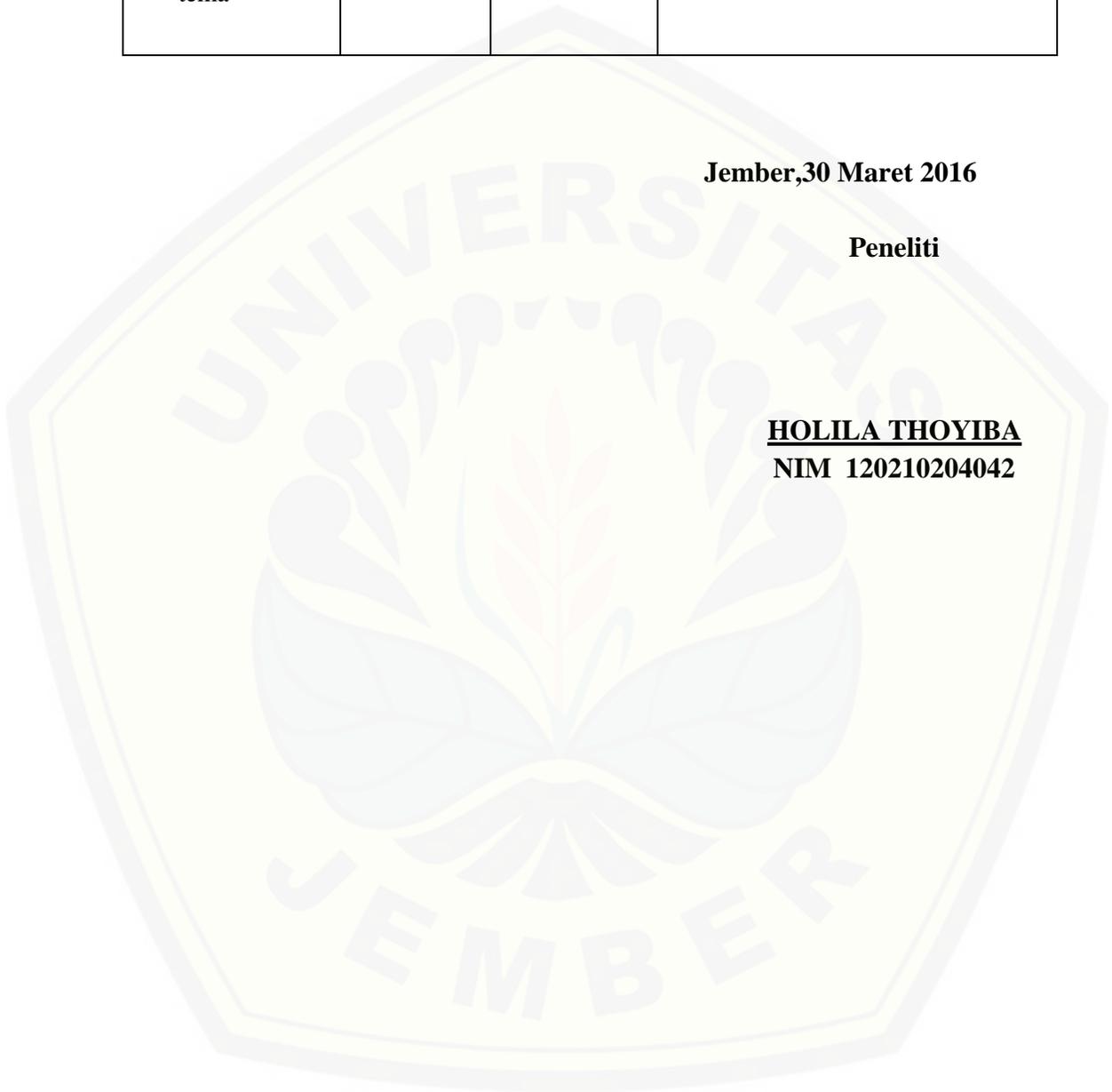
Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Menulis puisi sederhana berdasarkan gambar poster • Menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang menarik 	Tes tertulis	Lembar penilaian Produk	<ul style="list-style-type: none"> • Tulislah sebuah puisi berdasarkan gambar!

<ul style="list-style-type: none">• Menentukan judul puisi sesuai dengan tema			
---	--	--	--

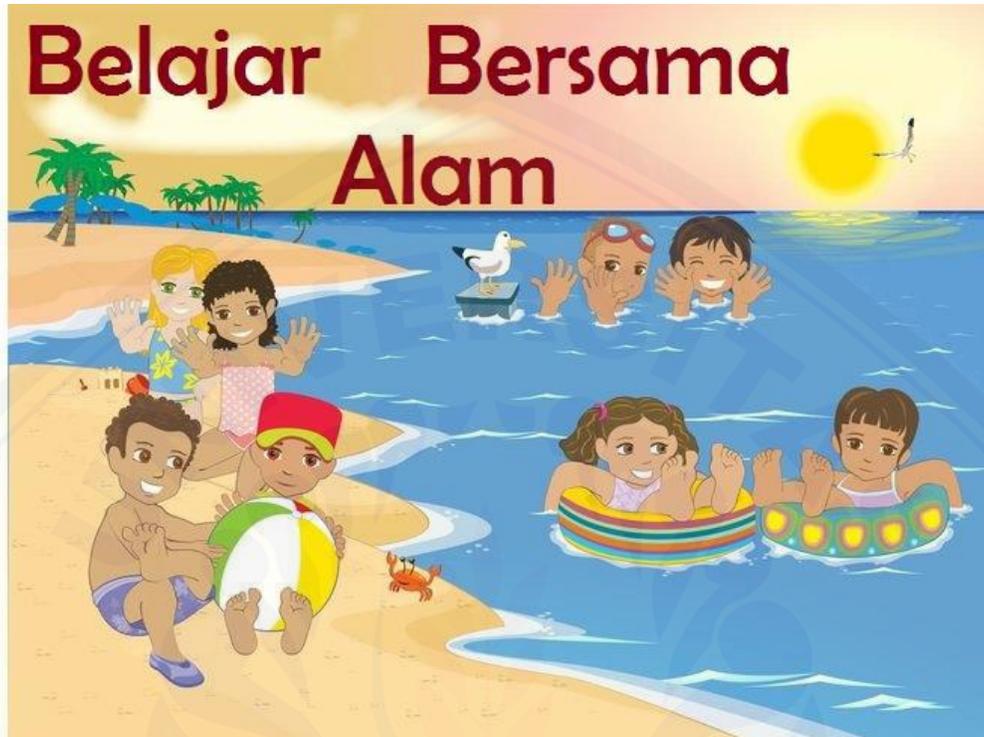
Jember,30 Maret 2016

Peneliti

HOLILA THOYIBA
NIM 120210204042



Lampiran Gambar Poster



F.1 Gambar Poster Pengalaman Bermain di Pantai



F.2 Gambar Poster Pengalaman Bersepeda



F.1 Gambar Poster Pengalaman Bermain Layangan

Lampiran Lembar Kerja Siswa

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Tuliskan sebuah puisi berdasarkan gambar dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Buatlah minimal 2 bait puisi.
- b. Gunakanlah pilihan kata yang tepat dan menarik.
- c. Berilah judul yang sesuai.



*Lampiran G. RPP Kelas Kontrol***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN Ajung 01
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : III/II
TEMA : PENGALAMAN
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit (1 × pertemuan)

A. Standar Kompetensi

- Menulis
 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi

B. Kompetensi Dasar

- Menulis
 - 8.2 Menulis puisi berdasarkan gambar dengan menggunakan pilihan kata yang menarik

C. Indikator

- Membuat puisi sederhana berdasarkan gambar sesuai dengan buku paket
- Menuliskan bait puisi menggunakan pilihan kata yang tepat dan menarik
- Menentukan judul yang sesuai dengan tema

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat membuat puisi sederhana berdasarkan dengan gambar sesuai dengan buku paket dengan baik
- Siswa dapat menuliskan bait puisi dengan pemilihan kata dengan benar
- Siswa dapat menentukan judul yang sesuai dengan tema

E. Materi

- **Bahasa Indonesia**
Menulis puisi (terlampir)

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab

G. Skenario Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah pembelajaran	Alat dan media	Estimasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan kepercayaan yang dianut masing-masing. 3. Mengecek kehadiran siswa pada daftar hadir. 4. Menyampaikan tema dan materi pembelajaran sekarang. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara tersirat. 		5 menit

Kegiatan	Langkah-langkah pembelajaran	Alat dan media	Estimasi waktu
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menanyakan kegiatan menulis yang pernah dilakukan siswa.2. Guru menjelaskan tentang menulis puisi.3. Guru menjelaskan unsur-unsur terikat dalam puisi.4. Guru meminta siswa untuk membuka buku paket yang sesuai dengan tema yaitu pengalaman.5. Guru memberikan contoh menulis puisi berdasarkan gambar yang sesuai dengan buku paket.6. Guru meminta siswa secara bersama-sama membaca puisi yang telah dicontohkan oleh guru.7. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.8. Guru membagikan lembar kerja individu menulis puisi kepada siswa.9. Guru meminta siswa untuk menuliskan sebuah puisi berdasarkan gambar sesuai		60 menit

Kegiatan	Langkah-langkah pembelajaran	Alat dan media	Estimasi waktu
	<p>dengan buku paket.</p> <p>10. Guru meminta siswa untuk memikirkan judul yang sesuai dengan tema pembelajaran yaitu pengalaman.</p> <p>11. Guru membimbing siswa untuk menggunakan pilihan kata yang tepat dan menarik dalam menulis puisi.</p> <p>12. Siswa diberikan waktu untuk menyelesaikan pekerjaannya dan dikumpulkan di depan kelas.</p> <p>13. Guru menilai hasil puisi siswa.</p>		
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.</p> <p>2. Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran hari ini.</p> <p>3. Guru memberikan tindak lanjut berupa motivasi untuk terus berlatih menulis.</p> <p>4. Berdoa.</p> <p>5. Salam.</p>		5 menit

H. Sumber Belajar

- a. Buku BSE Bahasa Indonesia kelas III

- b. Buku pendamping yang relevan
- c. Lembar kerja siswa (terlampir)
- d. Lembar tes (terlampir)

I. Penilaian

- a. Jenis tes : tes unjuk kerja
- b. Bentuk tes : tes tulis
- c. Instrumen penilaian : lembar penilaian produk

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Menulis puisi sederhana berdasarkan gambar sesuai dengan buku paket • Menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang menarik • Menentukan judul yang sesuai dengan tema 	Tes tertulis	Lembar penilaian Produk	<ul style="list-style-type: none"> • Tulislah sebuah puisi berdasarkan gambar!

Jember, 02 April 2016

Peneliti

HOLILA THOYIBA

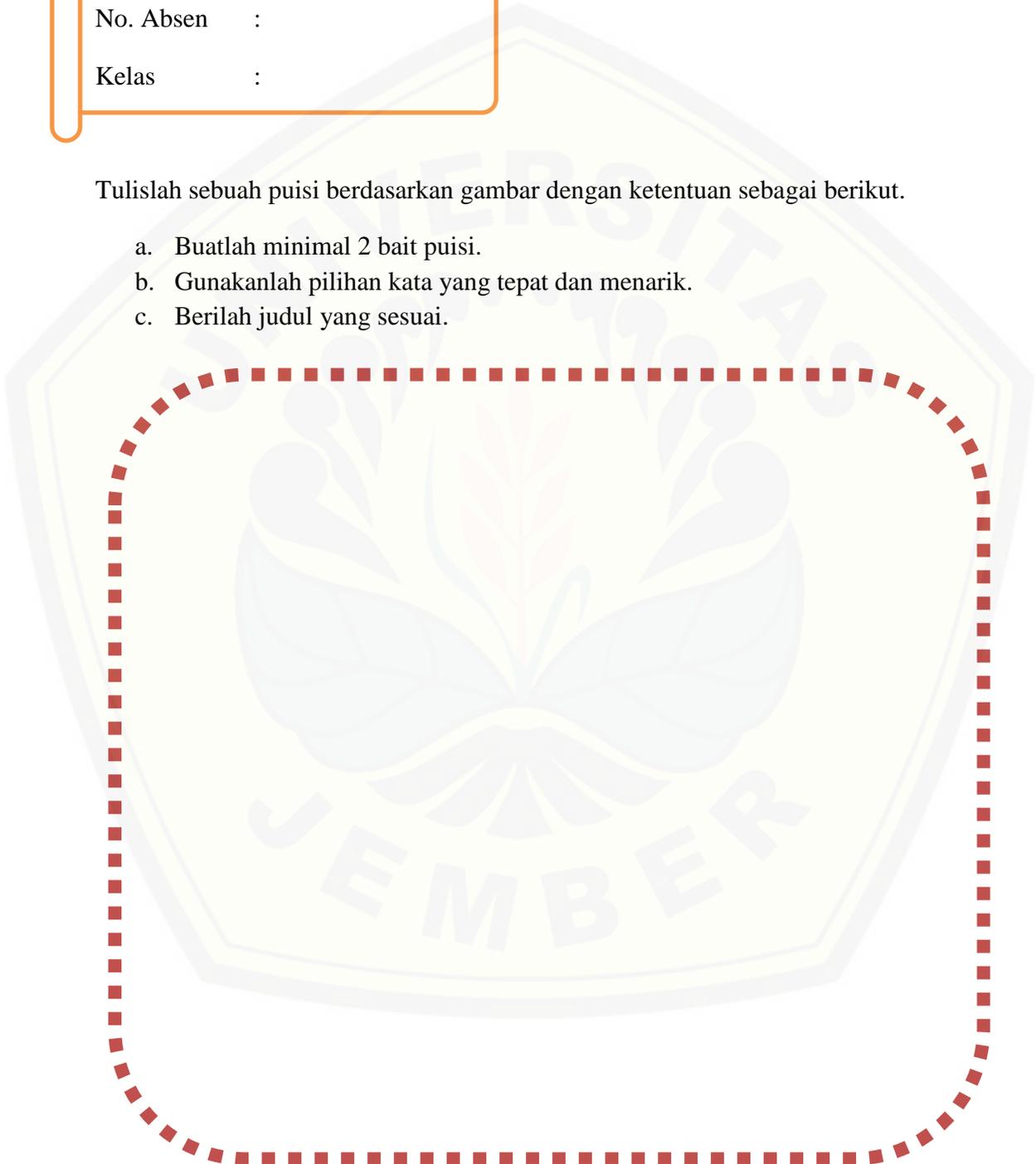
NIM 120210204042

Lampiran Lembar Kerja Siswa

Nama	:
No. Absen	:
Kelas	:

Tuliskan sebuah puisi berdasarkan gambar dengan ketentuan sebagai berikut.

- Buatlah minimal 2 bait puisi.
- Gunakanlah pilihan kata yang tepat dan menarik.
- Berilah judul yang sesuai.



*Lampiran H. Materi***Menulis Puisi**

- Puisi merupakan bentuk karangan terikat yang dapat mengungkapkan perasaan, ide dan gagasan yang ada dalam pikiran seseorang sehingga pembacanya dapat merasakan, memahami, dan menerima pesan yang tersirat dalam puisi tersebut.
- Dalam menulis puisi terlebih dahulu kita harus menentukan ide atau gagasan kemudian kita bisa menentukan judul dan memilih kata yang tepat dan menarik untuk menulis puisi.
- Puisi terikat dengan unsur-unsur yang terdiri dari baris, diksi, bait dan rima.
- Diksi adalah pilihan kata yang tepat dan selaras untuk mengungkapkan gagasan.
- Rima adalah pengulangan bunyi yang sama dalam puisi yang berguna untuk menambah keindahan.

Bermain di Pantai

Minggu sore itu
Aku pergi ke pantai
Aku pergi beramai-ramai
Bersama teman-temanku

Bermain pasir
bermain air
basah hingga ujung kaki
Berlari-larian mengejar ombak yang pergi

- Pada puisi diatas memiliki 2 bait puisi dan tiap baitnya memiliki 4baris larik puisi.
- Pada puisi diatas terdapat rima pada bait pertama adalah abba yaitu baris pertama sama dengan baris keempat dan baris kedua sama dengan baris ketiga. Pada bait kedua adalah aabb dimana baris pertama sama dengan baris kedua dan baris ketiga sama dengan baris keempat. Jadi rima yang terdapat dalam puisi diatas adalah persamaan bunyi diakhir larik puisi.

Lampiran I. Format Penilaian

No.	Aspek	Deskriptor	Skor Tertinggi
1	Kesesuaian isi	Isi puisi sesuai dengan tema yang ditentukan	40
2	Pemilihan kata/diksi	Pemilihan kata menarik dan memiliki daya keindahan	40
3	Judul	Judul sesuai dengan isi dan tema puisi	20

Keterangan penilaian kemampuan menulis puisi.

a. Kesesuaian isi

10 = jika isi tidak sesuai dengan tema yang ditentukan.

20 = jika isi kurang sesuai dengan tema yang ditentukan.

40 = jika isi sesuai dengan tema yang ditentukan.

b. Pemilihan kata/diksi

10 = jika kata tidak menarik dan tidak memiliki daya keindahan.

20 = jika kata kurang menarik dan kurang memiliki daya keindahan.

40 = jika kata menarik dan memiliki daya keindahan.

c. Judul

5 = jika judul tidak sesuai dengan isi dan tema yang ditentukan.

10 = jika judul kurang sesuai dengan isi dan tema yang ditentukan.

20 = jika judul sesuai dengan isi dan tema yang ditentukan.

LAMPIRAN J. INSTRUMEN PRE TEST DAN POST TEST

Nama :
No. Absen :
Kelas :

Lampiran *Pre-test*

Tulislah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Pilihlah sebuah pengalaman yang menarik yang pernah kamu alami.
- b. Buatlah 1 bait puisi.
- c. Gunakanlah pilihan kata yang tepat dan menarik.
- d. Berilah judul yang sesuai.



Nama :
No. Absen :
Kelas :

Lampiran *Post-test*

Tulislah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut.

- e. Pilihlah sebuah pengalaman yang menarik yang pernah kamu alami.
- f. Buatlah minimal 2 bait puisi.
- g. Gunakanlah pilihan kata yang tepat dan menarik.
- h. Berilah judul yang sesuai.



*Lampiran K. Uji Homogenitas***UJI HOMOGENITAS**

Uji homogenitas terhadap populasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa yang didasarkan pada nilai ulangan tengah semester sebelumnya. Adapun rinciannya sebagai berikut.

Tabel K.1 Hasil nilai ulangan harian kelas IIIA dan IIIB

NO	IIIA		IIIB	
	X_{k1}	X_{k1}^2	X_{k2}	X_{k2}^2
1	60	3600	46	2116
2	22	484	36	1296
3	60	3600	41	1681
4	36	1296	37	1369
5	20	400	28	784
6	50	2500	48	2304
7	30	900	49	2401
8	64	4096	45	2025
9	66	4356	36	1296
10	54	2916	60	3600
11	36	1296	49	2401
12	66	4356	48	2304
13	38	1444	66	4356
14	38	1444	55	3025
15	42	1764	46	2116
16	64	4096	55	3025
17	42	1764	48	2304
18	54	2916	55	3025
19	70	4900	39	1521
20	44	1936	28	784
21	80	6400	43	1849
22	88	7744	78	6084
23	58	3364	50	2500
24	52	2704	40	1600
25	44	1936	54	2916

NO	IIIA		IIIB	
	X_{k1}	X_{k1}^2	X_{k2}	X_{k2}^2
26	62	3844	60	3600
27	42	1764	46	2116
28	60	3600	50	2500
29	100	10000	45	2025
30	68	4624	57	3249
31	52	2704	64	4096
32	58	3364	68	4624
33	60	3600	52	2704
34	42	1764	51	2601
35	44	1936	54	2916
36	62	3844	66	4356
37	96	9216	60	3600
38	50	2500		
Σ	2074	124972	1853	97069
RATA-RATA	54,57894737		50,08108108	

Tabel K.2 Ringkasan uji homogenitas

	KELAS IIIA	KELAS IIIB	JUMLAH
N_K	38	37	75 (N)
$\sum X_K$	2074	1853	3,927($\sum X_T$)
$\sum X_K^2$	124972	97069	222041($\sum X_T^2$)
M_K	54,58	50,08	

$$\begin{aligned}
 1. JK_{T^2} &= \sum X_{T^2} - \frac{(\sum X_T)^2}{\sum N} \\
 &= 2222041 - \frac{(3927)^2}{75} \\
 &= 222041 - \frac{15421329}{75} \\
 &= 222041 - 205617,72 \\
 &= 16423,28
 \end{aligned}$$

$$2. JK_K = \sum \frac{(\sum X_K)^2}{N_K} - \frac{(\sum X_T)^2}{N} = \frac{(2074)^2}{38} + \frac{(1853)^2}{37} - \frac{(3927)^2}{75}$$

$$= 113196,74 + 92800,24 - 205617,72$$

$$= 379,26$$

$$3. JK_d = JK_T - JK_K = 16423,28 - 379,26 = 16044,02$$

$$4. db_T = \sum N - 1 = 75 - 1 = 74$$

$$5. db_K = K - 1 = 2 - 1 = 1$$

$$6. db_d = \sum N - K = 75 - 2 = 73$$

$$7. MK_K = JK_K : db_K = 379,26 : 1 = 379,26$$

$$8. MK_d = JK_d : db_d = 16044,02 : 73 = 219,78$$

$$9. t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MK_d \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} = \frac{54,58 - 50,08}{\sqrt{219,78 \left(\frac{1}{38} + \frac{1}{37} \right)}} = \frac{4,5}{\sqrt{219,78(0,053)}} = \frac{4,5}{3,413}$$

$$= 1,314$$

Tabel M.3 Hasil uji homogenitas dengan program SPSS

Group Statistics

	VAR00002	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR00001	1,00	38	54,5789	17,83957	2,89396
	2,00	37	50,0811	10,88929	1,79019

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
VAR00001	Equal variances assumed	6,132	,016	1,314	73	,193	4,49787	3,42400	2,32615	11,32188
	Equal variances not assumed			1,322	61,482	,191	4,49787	3,40291	2,30559	11,30132

Dari hasil uji t di atas, dapat diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 1,314 Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan $t_{tabel} = 1,993$. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,314 < 1,993$) sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Selanjutnya dengan menggunakan teknik undian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Lampiran L. Uji Validitas

SURAT PENGANTAR VALIDASI

Kepada Yth.
Furoidatul Husniah, S.S., M.Pd.
Dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jember

Dengan hormat,

yang bertanda tangan di bawah ini selaku dosen pembimbing dari mahasiswa:

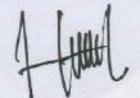
nama : Holila Thoyiba
NIM : 120210204042
program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

memohon kesediaan Ibu sebagai *expert judgment* dalam mempertimbangkan dan menilai validitas isi pada instrumen penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas III SDN Ajung 01 Tahun Pelajaran 2015/2016".

Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, saya mengucapkan terima kasih.

Jember, 12 Februari 2016

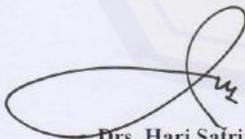
Peneliti



Holila Thoyiba
NIM. 120210204042

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Drs. Hari Satrijono, M.Pd.
NIP 19580522 198503 1 011

Dosen Pembimbing II



Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
NIP 19601217 198802 2 001

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Furoidatul Husniah, S.S., M.Pd.

NIP : 19790207 2008 12 2002

jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

setelah membaca, menelaah, dan mencermati instrumen penelitian berupa lembar soal menulis sebuah puisi berdasarkan gambar yang akan digunakan untuk penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas III SDN Ajung 01 Tahun Pelajaran 2015/2016" yang dibuat oleh:

nama : Holila Thoyiba

NIM : 120210204060

prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

fakultas : FKIP, Universitas Jember

dengan ini menyatakan instrumen penelitian tersebut (√)

layak digunakan sebagai soal *pre-test* dan *post-test* untuk siswa kelas III tanpa revisi

layak digunakan sebagai soal *pre-test* dan *post-test* untuk siswa kelas III dengan revisi sesuai saran

tidak layak

catatan (bila perlu)

.....
.....
.....
.....

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 Februari 2016

Validator



Furoidatul Husniah, S.S., M.Pd.

NIP 19790207 2008 12 2002

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Furoidatul Husniah, S.S., M.Pd.

NIP : 19790207 2008 12 2002

jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah menerima instrumen penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas III SDN Ajung 01 Tahun Pelajaran 2015/2016" berupa lembar soal menulis sebuah puisi berdasarkan gambar yang disusun oleh:

nama : Holila Thoyiba

NIM : 120210204042

prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

fakultas : FKIP, Universitas Jember

Setelah memperhatikan dan mencermati lembar soal menulis sebuah puisi berdasarkan gambar, maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan **VALID**~~*/TIDAK VALID*~~.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 Februari 2016

Validator



Furoidatul Husniah, S.S., M.Pd.

NIP 19790207 2008 12 2002

Catatan: * = Coret yang tidak perlu

LAMPIRAN M. DAFTAR NILAI *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Lampiran M.1 Daftar Nilai *Pre-Test* Dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

Tabel M.1 Daftar nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen

NO.	NAMA	Kelas Eksperimen		
		<i>Pre-Test</i> (x_1)	<i>Post-Test</i> (x_2)	Beda (x)
1	ACHMAD SIDIQ	35	70	35
2	AHMAD ZAENI	35	60	25
3	AJENG BELA CITRA	40	80	40
4	ADELIA TRI YULIANA	50	70	20
5	ANGGUN PRATIWI	25	80	55
6	ACHMAD AGUNG FIRMANSYAH	50	80	30
7	DENDRA OKTAVIAN	25	80	55
8	DINA DWI PUTRI LESTARI	50	50	0
9	DWI ROSSA RAMADHANI	25	80	55
10	GANES DWI CAHYA SEPTA SARI	35	80	45
11	IVAN GUSTIAN MAULANA	25	80	55
12	IRA AYU DWI LESTARI	30	70	40
13	I KOMANG SEPTA WULANDARI	25	80	55
14	INTAN SRI WULANDARI	25	80	55
15	IRVAN BUDIANTO	80	80	0
16	KHUSNUL KHOTIMAH	40	80	40
17	LAYYINATUL QOLBI	25	80	55
18	LIDYA AISYAH APRILIA	25	80	55
19	MUHAMMAT RIZAL	50	80	30
20	MUHAMMAD FIQI FATAILAH	35	80	45
21	MUHAMMAD ANDITO PRASETYO	25	80	55
22	MUHAMMAD AKBAR DWI FANANI	25	70	45
23	MAULIDINA	40	80	40
24	M. JULIANTO ANGGARA P	35	70	35
25	M. IKHLAS IFANDI	50	80	30
26	M. LEO SAPUTRA	45	80	35
27	NURIS FIDAYAH AGUSTIN	70	80	10
28	NABILA DWI HARYATI	25	70	45

NO.	NAMA	Kelas Eksperimen		
29	RISKI AMELIA	25	50	25
30	RAGIL BAGUS SAJIWO	25	70	45
31	RINDA AQILA RAMADHANI	25	80	55
32	REVALINA CAHYA SINDI A	25	80	55
33	SITI ALIFIYAH DELA SAFITRIH	50	60	10
34	SITI AINUR ROHMA	35	80	45
35	TSANIYAH NUR IZZATIL F.	35	50	15
36	TIARA DISTI NURYAT PUTRI	50	80	30
37	TITA RESTI LUKITANIA	25	80	55

Lampiran M.2 Daftar Nilai *Pre-Test* Dan *Post-Test* Kelas Kontrol

Tabel M.2 Daftar nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol

NO.	NAMA	Kelas Kontrol			
		<i>Pre-Test</i> (y_1)	<i>Post-Test</i> (y_2)	Beda (y)	y^2
1	A. RAMADHANI	50	60	10	100
2	MOH. RISKI	50	70	20	400
3	IBNU MESRA	70	80	10	100
4	NOVIA SAFITRI	35	60	25	625
5	MOH. FIKROM	25	70	45	2025
6	WAHYU AKBAR	50	70	20	400
7	ABIANSYAH	25	40	15	225
8	ADELIA	25	50	25	625
9	A. LUKMAN	60	80	20	400
10	ALIFTA	60	70	10	100
11	ALSA	25	50	25	625
12	DANINA	50	50	0	0
13	DEWI KAYISNA	25	60	35	1225
14	DINA	25	70	45	2025
15	DINDA	50	60	10	100
16	ERDIDA	25	50	25	625
17	FITRIATUL	60	70	10	100
18	ILMIYATUS	40	70	30	900
19	INGE	50	70	20	400
20	KALILA	45	70	25	625

NO.	NAMA	Kelas Kontrol			
		<i>Pre-Test</i> (y_1)	<i>Post-Test</i> (y_2)	Beda (y)	y^2
21	LINDUNG	60	80	20	400
22	MARISKA	25	70	35	1225
23	MELINDA	30	60	30	900
24	M. RAEHAN	60	60	0	0
25	NADIR	60	80	20	400
26	NAYLA	40	50	10	100
27	NOVIA AGUSTINE	25	60	35	1225
28	OKTA	40	70	30	900
29	ROUDATUL	25	70	45	2025
30	SETIAWAN JODI	25	40	15	225
31	SITI AGUSTIA	60	80	20	400
32	SITI IMAMAH	60	80	20	400
33	SYAFIRA	40	70	30	900
34	TEGUH ADI	25	70	45	2025
35	ULY	25	60	35	1225
36	YULIANA	50	70	20	400
37	NADINE CAMELA	40	70	30	900
38	MOH. HIDAYATUL RAHMAN	50	70	20	400

LAMPIRAN N. PERHITUNGAN UJI-T

PERHITUNGAN UJI-t

Tabel N.1 Data hasil *pre-test post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

No.	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
	Pre-Test (x_1)	Post-Test (x_2)	Beda (x)	x^2	Pre-Test (y_1)	Post-Test (y_2)	Beda (y)	y^2
1	35	70	35	1225	50	60	10	100
2	35	60	25	625	50	70	20	400
3	40	80	40	1600	70	80	10	100
4	50	70	20	400	35	60	25	625
5	25	80	55	3025	25	70	45	2025
6	50	80	30	900	50	70	20	400
7	25	80	55	3025	25	40	15	225
8	50	50	0	0	25	50	25	625
9	25	80	55	3025	60	80	20	400
10	35	80	45	2025	60	70	10	100
11	25	80	55	3025	25	50	25	625
12	30	70	40	1600	50	50	0	0
13	25	80	55	3025	25	60	35	1225
14	25	80	55	3025	25	70	45	2025
15	80	80	0	0	50	60	10	100
16	40	80	40	1600	25	50	25	625
17	25	80	55	3025	60	70	10	100
18	25	80	55	3025	40	70	30	900
19	50	80	30	900	50	70	20	400
20	35	80	45	2025	45	70	25	625
21	25	80	55	3025	60	80	20	400
22	25	70	45	2025	25	70	35	1225
23	40	80	40	1600	30	60	30	900
24	35	70	35	1225	60	60	0	0
25	50	80	30	900	60	80	20	400
26	45	80	35	1225	40	50	10	100
27	70	80	10	100	25	60	35	1225
28	25	70	45	2025	40	70	30	900
29	25	50	25	625	25	70	45	2025

No.	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
	Pre-Test (x_1)	Post-Test (x_2)	Beda (x)	x^2	Pre-Test (y_1)	Post-Test (y_2)	Beda (y)	y^2
30	25	70	45	2025	25	40	15	225
31	25	80	55	3025	60	80	20	400
32	25	80	55	3025	60	80	20	400
33	50	60	10	100	40	70	30	900
34	35	80	45	2025	25	70	45	2025
35	35	50	15	225	25	60	35	1225
36	50	80	30	900	50	70	20	400
37	25	80	55	3025	40	70	30	900
38					50	70	20	400
Jumlah	1340	2760	1420	64200	1585	2480	885	25675
Mean			38,37838				23,28947	

Tabel N.2 ringkasan uji-t

Sumber Data	Kelas Eksperimen (IIIA)	Kelas Kontrol (IIIB)
$\sum N$	37	38
$\sum pre-test$	1340	1585
$\sum post-test$	2760	2480
$\sum_{k=0}^n \Delta_K$	1420	885
$\sum_{k=0}^n \Delta_K^2$	64200	25675
$\sum_{k=0}^n M\Delta$	38,37838 (M_x)	23,28947 (M_y)

Keterangan

$\sum N$: jumlah siswa

$\sum_{k=0}^n \Delta_K$: jumlah beda nilai *pre-test* dan *post-test*

$\sum_{k=0}^n \Delta_K^2$: jumlah kuadrat dari beda nilai *pre-test* dan *post-test*

$\sum_{k=0}^n M\Delta$: jumlah rata-rata dari beda nilai *pre-test* dan *post-test*

a. Rata-rata beda nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen

$$1. \text{rata - rata } (M_x) = \frac{\sum x}{N_x} = \frac{1420}{37} = 38,37838$$

$$2. \sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} = 64200 - \frac{(1420)^2}{37} = 64200 - \frac{2016400}{37} \\ = 64200 - 54497,29797 = 9702,702703$$

b. Rata-rata beda nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol

$$1. \text{rata - rata } (M_y) = \frac{\sum y}{N_y} = \frac{885}{38} = 23,28947$$

$$2. \sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} = 25675 - \frac{(885)^2}{38} = 25675 - \frac{783225}{38} \\ = 25675 - 20611,1842 = 5063,8158$$

$$t_{hitung} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}} \\ = \frac{38,37838 - 23,28947}{\sqrt{\left(\frac{9702,702703 + 5063,8158}{37 + 38 - 2}\right) \left(\frac{1}{37} + \frac{1}{38}\right)}} \\ = \frac{15,0891}{\sqrt{\left(\frac{14766,518503}{73}\right) (0,0533)}} \\ = \frac{15,0891}{\sqrt{(202,28)(0,0533)}} \\ = \frac{15,0891}{\sqrt{10,781}} = \frac{15,0891}{3,285} = 4,593$$

Tabel N.3 Hasil perhitungan uji-t menggunakan SPSS

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
VAR00001	Equal variances assumed	4,450	,038	4,593	73	,000	15,08890	3,28485	8,54221	21,63560
	Equal variances not assumed			4,573	64,951	,000	15,08890	3,29938	8,49950	21,67831

Hasil perhitungan menunjukkan harga $t_{hitung} = 4,593$ harga t_{hitung} dikonsultasikan dengan t_{tabel} dimana $db = N_x + N_y - 2 = 37 + 38 - 2 = 73$ pada taraf signifikansi 5%, nilai $db = 73$ mempunyai $t_{tabel} = 1,993$. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,593 > 1,993$). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Selanjutnya, besar perbedaan tingkat keefektifan dalam pencapaian hasil belajar antara kelompok eksperimen (pembelajaran dengan menggunakan media poster) dengan kelompok kontrol (pembelajaran tanpa media poster) adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 ER &= \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\% \\
 &= \frac{38,37838 - 23,28947}{\left(\frac{38,37838 + 23,28947}{2}\right)} \times 100\% \\
 &= \frac{15,08891}{30,833} \times 100\% \\
 &= 0,4893 \times 100\% \\
 &= 48,93\%
 \end{aligned}$$

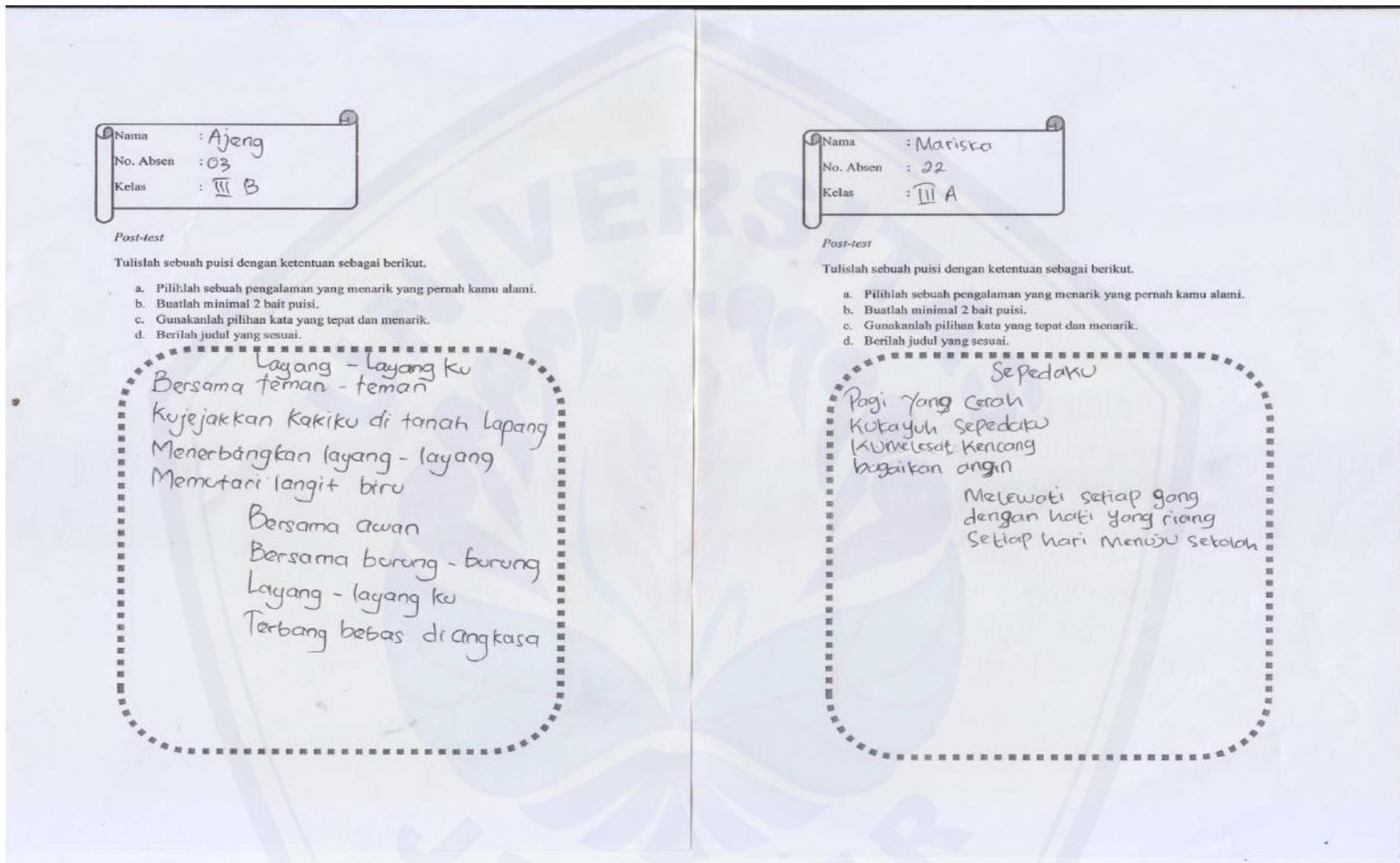
Berdasarkan hasil penghitungan di atas diperoleh hasil ER sebesar 48,93% sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas IIIB yang diajar dengan menggunakan media poster menunjukkan hasil lebih baik 49,17% dibandingkan dengan kelas IIIA yang diajar tanpa menggunakan media poster.



Lampiran O. Lembar Menulis Puisi Pre-Test dan Post-Test Siswa

Nama : Irvan No. Absen : 15 Kelas : III B	Nama : Ibnu No. Absen : 03 Kelas : III A
<p><i>Pre-test</i></p> <p>Tuliskan sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none">Pilihlah sebuah pengalaman yang menarik yang pernah kamu alami.Buatlah minimal 1 bait puisi.Gunakanlah pilihan kata yang tepat dan menarik.Berilah judul yang sesuai. <p>Tamasya ke Pantai Melihat langit biru yang membentang Ombak bergulung-gulung ketepian Pantai Angin bernembus sepoi-sepoi menerpaku Indahnya Pantai tempat ku bertamasya</p>	<p><i>Pre-test</i></p> <p>Tuliskan sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none">Pilihlah sebuah pengalaman yang menarik yang pernah kamu alami.Buatlah minimal 1 bait puisi.Gunakanlah pilihan kata yang tepat dan menarik.Berilah judul yang sesuai. <p>Madakaripura Menyusuri jalan setapak berbatu di sekelilingku ku lihat tebing dan pohon-pohon kudengar kicauan burung dan nyanyian serangga menuju Air Terjun Madakaripura</p>

Q.1 Pre-test Kelas Eksperimen dan kelas kontrol



Q.1 Post-test Kelas Eksperimen dan kelas kontrol

Lampiran P. Foto Pelaksanaan Kegiatan



P.1 Kelas Eksperimen dan kelas kontrol mengerjakan soal *pre-test*.



P.2 Pembelajaran pada kelas eksperimen



P.3 Pembelajaran pada kelas kontrol



P.4 Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol mengerjakan soal *Post-Test*.

Lampiran Q. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 361/UN25.1.5/LT/2016
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

11 MAK 2016

Yth. Kepala SDN 01 Ajung
Ajung - Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Holila Thoyiba
NIM : 120210204042
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan Penelitian tentang "Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas III SDN Ajung 01 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016", di Sekolah yang Saudara/i pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Pembantu Dekan I



Dr. Akatman, M.Pd.
NIP. 196401231995121001

Lampiran R. Surat Keterangan

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN AJUNG
SEKOLAH DASAR NEGERI AJUNG 01
Jl. Mh. Thamrin No. 133 Telp. (0331) 324 524

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.1/12/413.18.20549700/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Louise Evangeline, M.Pd
NIP : 19620804 198302 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Ajung 01

Menerangkan bahwa:

Nama : Holila Thoyiba
Nim : 120210204042
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Progam Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah menyelesaikan penelitian di SDN Ajung 01 mulai tanggal 16 Maret 2016 s/d 06 April 2016 dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas III SDN Ajung 01 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 06 April 2016

Kepala SDN Ajung 01



Louise Evangeline, M.Pd
NIP. 19620804 198302 2 001

LAMPIRAN S. Biodata Mahasiswa**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Holila Thoyiba
NIM : 120210204042
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Sumber Klampok, 22 Nopember 1993
Alamat Asal : Jl. Pogot Gang. 4 Lingkungan Samiana, Kelurahan
Gilimanuk, Kecamatan Melaya, Jembrana - Bali
Alamat Tinggal : Jl. Sumatra II No.23b Jember
Telepon : 087777929609
Agama : Islam
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan